

**PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL* (VAIC)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM  
SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE  
2020-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**ALVIANA RAMADHANI  
NIM. 19.52.31.225**

**PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM  
SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE  
2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu  
Perbankan Syariah

**Oleh:**

**ALVIANA RAMADHANI**  
**NIM. 19.52.31.225**

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.**  
**NIP. 19890615 202012 1 006**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alviana Ramadhani  
NIM : 19.52.31.225  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul **PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2020-2022.**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 11 April 2023



Alviana Ramadhani

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Alviana Ramadhani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Alviana Ramadhani NIM: 19.52.31.225 yang berjudul:

**PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL* (VAIC)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN  
UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2020-2022**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.  
NIP. 19890615 202012 1 006

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alviana Ramadhani  
NIM : 19.52.31.225  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2020-2022**”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Website Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada masing-masing bank terkait. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 11 April 2023

  
Alviana Ramadhani

**PENGESAHAN**

**PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM  
SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE  
2020-2022**

Oleh:

**ALVIANA RAMADHANI**  
**NIM: 19.52.31.225**

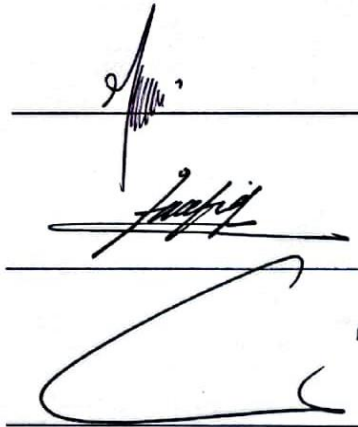
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji II  
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19791218 200901 1 010

Penguji III  
Fuad Hasyim, M.E.K.  
NIP. 19890316 201801 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Ada Banyak Jalan Menuju Roma”

(Geoffrey Chaucer)

“Dan Bersabarlah. Sesungguhnya Allah Bersta Orang-Orang Yang Sabar”

(Al-Anfaal ayat 46)

“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras. Tidak Ada Keberhasilan Tanpa  
Kebersamaan. Tidak Ada Kemudahan Tanpa Doa”

(Ridwan Kamil)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Sukirno dan Ibu Siti Ba'diyah tercinta

Serta Adik-Adiku tersayang Yosita Nur Indriani dan Naura Azkayra Abidah

yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus dan tiada

ternilai besarnya Terimakasih ...



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2020-2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Alvin Yahya, SH., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
11. Adik-adiku tersayang yang sudah mendukung, mendoakan serta memberi semangat di rumah selama penulis menempuh studi ini.
12. Sahabatku Shevinna, dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Waktu adalah hal paling berharga dalam hidup dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 11 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alviana Ramadhani', with a stylized, cursive script.

Alviana Ramadhani

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Intellectual Capital proxied by iB-VACA (iB-Value Added Capital Employed), iB-VAHU (iB-Value Added Human Capital) and iB-STVA (iB-Structural Capital Value Added) on ROA (Return On Asset) at Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units. This study uses annual financial reports for the 2020-2022 period. This study used a sample of 11 Islamic Commercial Banks and 20 Islamic Business Units in 2020 to 2022 and used the panel data regression analysis method with the dependent variable, namely ROA and the dependent variables, namely iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA at Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units. The test results of the iB-VACA variable (X1), the results show that H1 is rejected, so it can be said as there is no significant influence between iB-VACA on ROA. In the iB-VAHU variable (X2), the result shows that H2 is accepted, so it can be said that there is a significant influence between iB-VAHU on ROA. Variable iB-STVA (X3), the result shows that H3 is rejected, so it can be said that there is no significant influence between iB-STVA on ROA.*

*Keywords: Intellectual Capital, iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* yang di proksikan dengan iB-VACA (*iB-Value Added Capital Employed*), iB-VAHU (*iB-Value Added Human Capital*) dan iB-STVA (*iB-Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan sampel 11 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan variable dependen yaitu ROA dan variable dependen yaitu iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil pengujian variable iB-VACA ( $X_1$ ), diperoleh hasil bahwa  $H_1$  ditolak, sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan antara iB-VACA terhadap ROA. Pada variable iB-VAHU ( $X_2$ ), diperoleh hasil bahwa  $H_2$  diterima, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh signifikan antara iB-VAHU terhadap ROA. Variable iB-STVA ( $X_3$ ), diperoleh hasil bahwa  $H_3$  ditolak, sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan antara iB-STVA terhadap ROA.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
1.7. Jadwal Penelitian .....	14
1.8. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
2.1. Kajian Teori.....	16
2.1.1. <i>Agency Theory</i> .....	16
2.1.2. <i>Stakeholder Theory</i> .....	16
2.1.3. <i>Resource Based Theory</i> .....	17

2.1.4.	Kinerja Keuangan.....	18
2.1.5.	Modal intelektual ( <i>Intelectual Capital</i> ).....	20
2.1.6.	IB-VAIC ( <i>Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient</i> ). 21	
2.1.7.	Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	26
2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
2.3.	Kerangka Berfikir.....	39
2.4.	Hipotesis.....	40
BAB III	.....	43
METODE PENELITIAN	.....	43
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	43
3.2.	Jenis Penelitian.....	43
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.3.1.	Populasi.....	44
3.3.2.	Sampel.....	44
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.4.	Data dan Sumber Data.....	47
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.	Variabel Penelitian.....	48
3.7.	Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1.	Variable Dependen (Y).....	49
3.7.2.	Variabel independent (X).....	50
3.8.	Teknik Analisis Data.....	53
3.8.1.	Statistik Deskriptif.....	53
3.8.2.	Uji Etimasi Model.....	54
3.8.3.	Uji Pemilihan Model.....	55
3.8.4.	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.8.5.	Uji Ketepatan Model.....	58
3.8.6.	Uji Regresi Data Panel.....	60
3.8.7.	Uji Hipotesis (Uji t).....	60
BAB IV	.....	62
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	.....	62
4.1	Pengujian dan Hasil Analisa Data.....	62
4.1.1.	Statistik deskriptif.....	62
4.1.2.	Uji Estimasi Model.....	63

4.1.3.	Uji Pemilihan Model.....	66
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik.....	69
4.1.5.	Uji Ketepatan Model.....	73
4.1.6.	Uji Regresi Data Panel.....	75
4.1.7.	Uji Hipotesis (Uji t).....	77
4.2	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	78
BAB V.....		85
PENUTUP.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	85
5.3.	Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		92



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 : Kriteria Pengambilan Sampel .....	45
Tabel 3.2 : Daftar Sampel Bank Umum Syariah .....	46
Tabel 3.3 : Daftar Sampel Unit Usaha Syariah .....	46
Tabel 4. 1 : Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.2 : <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	63
Tabel 4.3 : <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	65
Tabel 4.4 : <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	66
Tabel 4.5 : Uji Chow .....	67
Tabel 4.6 : Uji Hausman .....	68
Tabel 4.7 : Uji Lagrange Multiplier .....	69
Tabel 4.8 : Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.9 : Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.10 : Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.11 : Uji F .....	74
Tabel 4.12 : Uji Koefisien Determinasi .....	75
Tabel 4.13 : Uji Regresi Data Panel.....	76
Tabel 4.14 : Uji t .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Bank Syariah Terbesar di Dunia .....	3
Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir .....	39
Gambar 4.1 : Uji Normalitas .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	92
Lampiran 2 : Tabulasi Perhitungan iB-VAIC .....	93
Lampiran 3 : Perhitungan ROA .....	97
Lampiran 4 : Data Sebelum Di Olah.....	100
Lampiran 5 : Hasil Output EViews .....	103
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup .....	108
Lampiran 7 : Hasil Turnitin .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang digunakan masyarakat saat ini sedang meningkat. Teknologi dalam bisnis meningkatkan persaingan yang semakin ketat sehingga membuat para perusahaan ingin merubah cara menjalankan kerja perusahaan. Pada saat ini perusahaan bukan hanya mengandalkan tenaga para pekerja tetapi menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Sudarno & Yulia, 2015).

Dalam sektor perbankan syariah, peningkatan pada jaringan perbankan syariah kini telah mendukung peningkatan usaha perbankan syariah setiap tahunnya. Untuk menginformasikan berbagai produk dan layanan yang terdapat pada perbankan syariah, dan guna bersaing dengan bank konvensional di Indonesia, manajemen bank syariah harus mendorong komponen sumber daya yang ada dalam melakukan peningkatan pangsa pasar serta kinerja perbankan syariah. (Rahmah & Nanda, 2019) .

Menurut data dari OJK daftar bank syariah hingga tahun 2021, terdapat sejumlah bank syariah seperti, 15 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Semakin banyak bank Syariah saat ini semakin ketat persaingan antar bank yang ada.

Sehingga peningkatan kinerja keseluruhan bank yang ada perlu untuk segera ditingkatkan. Kinerja pada perbankan Syariah mencakup kinerja dalam operasionalnya yaitu dilihat dari dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana, pemasaran, segi keuangan, penggunaan teknologi serta pemberdayaan sumber daya manusia. Kinerja keuangan juga dapat dilihat dari keadaan keuangan pada perbankan tersebut selama kurun waktu tertentu dan dapat dilihat dengan menggunakan indikator profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. (Pidola & Julina, 2021).

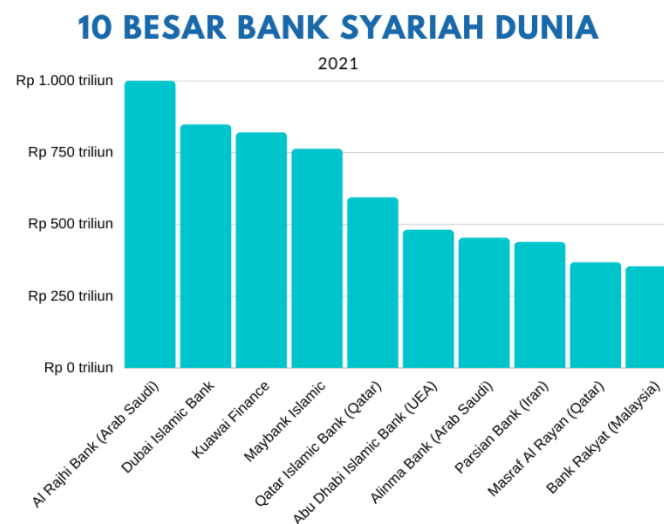
Pada saat ini keadaan dunia sedang dilanda oleh Covid-19 yang mengakibatkan seluruh kegiatan yang ada di kehidupan ini terganggu. Selama pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk fokus pada tiga sektor: kesehatan, sektor riil, dan perbankan. Bisnis perbankan syariah Indonesia menghadapi banyak tantangan di tengah wabah COVID-19. Pengamat ekonomi syariah Adhiwarman Karim yang juga pendiri Karim Consulting mengatakan, situasi di industri perbankan syariah bisa lebih cepat memburuk dibandingkan industri perbankan konvensional. (Thamrin, 2021)

Pertumbuhan aset pada perbankan syariah saat ini sudah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan mencatat untuk peningkatan aset pada Bank Umum Syariah untuk bulan Desember 2021 yaitu sebesar Rp. 401 triliun. Sedangkan untuk *Return On Asset* (ROA) dalam bank syariah sebanyak 1,55% (OJK Statistik Perbankan Syariah, 2021). Angka tersebut tentu masih kalah jauh bila di bandingkan dengan perbankan konvensional saat ini yaitu dengan total asset sebanyak Rp. 9.075 triliun dan ROA nya mencapai 1,80%.

(OJK Statistik Perbankan Indonesia, 2020). Pada kesimpulan di atas perbankan atau perusahaan masih menggunakan pendekatan tradisional dalam mengukur kemampuan kinerja perusahaan.

### Gambar Bank Syariah Terbesar Di dunia

Gambar 1.1



Sumber : BSI 2021

Perbankan syariah di Indonesia masih belum bisa masuk kedalam jajaran 10 besar bank terbesar di dunia. Menurut data di urutan pertama terbesar ada Al Rajhi Bank yang memiliki aset Rp 1.370 T, pada urutan kedua ada Dubai Islamic Bank yang memiliki aset Rp 847 T, di posisi ketiga ada Kuwait Finance, memiliki aset sebesar Rp 819 T, posisi keempat yaitu Maybank Islamic memiliki aset Rp 762 T, di posisi kelima di tempati oleh Qatar Islamic Bank memiliki aset Rp593 T. Lalu di posisi keenam ada Abu Dhabi Islamic Bank memiliki aset Rp 480 T. Selanjutnya

pada urutan tujuh, ada Alinma Bank memiliki aset Rp 452 T. Urutan delapan yaitu Parsian Bank dengan aset Rp438 T. Selanjutnya urutan Sembilan, Masraf Al Rayan memiliki aset Rp367 T dan kesepuluh ada Bank Rakyat memiliki aset Rp353 T. (BSI Berita, 2021)

Walaupun saat ini bank syariah pemerintah melakukan merger tetapi masih tertinggal cukup jauh dengan bank syariah Malaysia. Pada data di atas bank syariah di Malaysia memiliki dua bank syariah yang masuk kedalam 10 bank besar di dunia. Asset yang dimiliki Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp. 239 triliun sedangkan Maybank Islamic dan Bank Rakyat (Malaysia) memiliki asset sebesar Rp 762 triliun dan Rp 353 triliun.

Di Indonesia saat ini perbankan syariah masih memiliki banyak kekurangan pada SDM yang ahli pada bidang perbankan syariah maupun ekonomi islam. Hal tersebut juga disebabkan karena karyawan yang bekerja tidak mempunyai *background* pendidikan bukan dari ekonomi islam maupun perbankan syariah. Jadi hal tersebut bisa menjadi suatu faktor penghambat persaingan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dikarenakan tingkat pengetahuan para sumber daya manusia yang bekerja di sektor perbankan syariah masih sedikit tentang pemahaman ekonomi islam.

Menurut Dody Budi Waluyo, Deputy Gubernur Bank Indonesia dilansir dari CNBC Indonesia 2021, mengungkapkan bahwa pekerja di industri keuangan syariah hanya ada 10% yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi islam dan keuangan Syariah. Sedangkan sisanya 90% memiliki latar belakang pendidikan

konvensional atau umum. Selain dari pernyataan Dody Budi Waluyo, (Sembiring, 2021)

Pada pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, lebih banyak lulusan ekonomi dan keuangan konvensional dari pada lulusan ekonomi Islam yang bekerja di industri keuangan syariah,. Ia menyayangkan hal itu, mengingat saat ini ada sekitar 800 mata kuliah bertema syariah di perguruan tinggi. Jika satu program sarjana bisa meluluskan 50 lulusan setahun, industri bisa menyerap 40.000 talenta. 80-90% tenaga kerjanya di industri keuangan Islam mempekerjakan banyak mahasiswa bukan berasal dari prodi islam. (Kompas.com, 2021)

Pelaku industri keuangan cenderung memilih atau merekrut lulusan ekonomi konvensional untuk menawarkan pendidikan ekonomi Islam. Kesalahan tidak selalu datang dari industri. Sekda mengatakan, mata kuliah Islam juga memiliki tanggung jawab tersebut. Mata kuliah bisnis islami di berbagai perguruan tinggi harus menyadari kekurangannya dan terbuka. Metode ini memungkinkan adanya transfer of knowledge agar lulusan SDM Ekonomi Islam dibekali dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di industri. Jika lulusan kurang kompeten dibandingkan lulusan bisnis konvensional, carilah cara untuk mengatasi masalah dan persiapkan mereka untuk bekerja di masyarakat. (Kompas.com, 2021).

Menurut Karimah (2016) mengungkapkan bahwa pada hasil penelitian yang sudah oleh Bank Indonesia yaitu khususnya nasabah yang menggunakan layanan syariah, biasanya cenderung berhenti menjadi nasabah karena mempertanyakan konsistensi penggunaan standar syariah dalam keuangan syariah itu sendiri.



Nasabah sering menanyakan kepatuhan serta kesesuaian prinsip Syariah pada bank syariah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kurang diperhatikannya prinsip syariah terdapat pada bank Syariah dijadikan penyebab tingkat kepercayaan nasabah kepada bank Syariah menurun dan menimbulkan dampak bagi masyarakat yang memanfaatkan jasa tersebut. Jika banyak nasabah yang enggan menggunakan jasa perbankan syariah lagi maka akan berdampak pada kinerja pada perbankan syariah.

Stewart (1997) mengungkapkan *Intellectual Capital* yaitu sejumlah pengetahuan maupun pengalaman yang berpotensi untuk menghasilkan kekayaan. (Cahyati, 2012). Modal intelektual yaitu sumber daya dapat membantu perusahaan dalam melakukan penciptaan nilai perusahaan tersebut. sehingga perusahaan yang mengungkapkan informasi berdasarkan modal intelektualnya dapat meningkatkan pemahaman *stakeholders* terhadap kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menciptakan kekayaan perusahaan (Bagus et al., 2018).

Di Indonesia sendiri penerapan *intellectual capital* dalam perbankan syariah sudah mulai berkembang berkembang untuk saat ini. Cabang ilmu akuntansi menyatakan jika *Intellectual Capital* (IC) dikategorikan menjadi *Intangible Asset* (aset yang tidak mempunyai wujud fisik).

Berdasarkan ketentuan dari Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2009) tentang aset yang tidak memiliki wujud aset non-moneter bisa diidentifikasi tetapi tidak mempunyai wujud atau bentuk fisik. Aset tidak berwujud sendiri sangat penting bagi sektor perbankan saat ini. Contoh dari aset tidak

berwujud sendiri seperti : merk dagang, hak sewa, hak eksekutif, hak paten, hak cipta, goodwill, dll.

Perubahan dalam strategi bisnis ini diperlukan supaya perusahaan-perusahaan dapat bertahan. Metode VAIC dikembangkan untuk menyediakan data kegunaan aset berwujud dan tidak berwujud perusahaan untuk menghasilkan nilai. (Sirapanji & Hatane, 2015).

Pada aset yang tak berwujud yaitu kemampuan intelektual perusahaan, kekuatan pada financial performance, jumlah *stockholders equity* yang positif, pada efisiensi biaya bisa menaikkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga hal ini meningkatkan kompetisi untuk terus berinovasi dengan lebih baik. Faktor tersebut juga masuk dalam *intellectual capital* yang dapat menaikkan *financial performance* serta kompetisi antar perusahaan (Sarpani & Darmayanti, 2007).

Pada modal konvensional menjadi kurang penting, yaitu aktiva fisik dan sumber daya keuangan lainnya dibandingkan dengan manajemen yang berdasarkan dari pengetahuan serta teknologi. Dalam penggunaan sumber daya yang ekonomis dan sesuai dapat diukur dengan ilmu pengetahuan serta teknologi agar dapat memberikan kemampuan bersaing (Wijaya, 2012).

Pada penelitian ini perhitungan modal intelektual atau *intellectual capital* menggunakan pendekatan iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA. Metode ini ditemukan oleh Pulic (1998). Model ini digunakan untuk mengetahui efisiensi nilai keseluruhan dalam organisasi. Nilai total organisasi adalah selisih antara keluaran dan masukan. Nilai yang dihasilkan adalah laba dari operasi, biaya personel,

depresiasi dan amortisasi. Kontribusi modal fisik terhadap nilai tambah dihitung sebagai rasio modal fisik yang digunakan untuk total nilai yang diciptakan (Ulum, 2013)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khairiyansyah & Vehtasvili, (2018), Silvia & Maftukhah, (2018), Habibah, (2016), Karimah (2016), Sidharta & Affandi (2016), Kartika & Hatane, (2011) mengungkapkan VACA berpengaruh pada kinerja dari keuangan. Hal ini dikarenakan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan inovasi pada modal fisik yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi perusahaan akan mempengaruhi pengelolaan biaya agar proses produksi dan operasi berjalan dengan efisien, kontribusi sumber daya manusia pada modal fisik perusahaan akan berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian dari Soewarno & Tjahjadi, (2020), Muhanik & Septiarini, (2017), Lestari (2017), Putri & Purwanto, (2013), diperoleh hasil VACA tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia belum dimanfaatkan secara baik pada perusahaan perbankan Indonesia untuk menghasilkan keuntungan, perusahaan perbankan cenderung menggunakan modal fisik daripada aset tidak berwujud, seperti modal manusia.

Penelitian oleh Silvia & Maftukhah (2018), dan Thaib (2013), Habibah (2016), Karimah (2016), Muhanik & Septiarini (2017), yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh kepada kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan karena *Human Capital* dikelola dengan profesional, seperti sumber

daya manusia yang bisa bekerja secara produktif, efektif, serta efisien serta pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan sejak perekrutan atau pada saat klasifikasi penempatan sesuai bidang kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan hasil penelitian Khairiyansyah & Vehtasvili (2018), Sidharta & Affandi (2016) Kartika & Hatane (2011), diperoleh hasil VAHU tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan karena pemanfaatan sumber daya manusia di perusahaan perbankan masih kurang, sehingga terjadi ketidakefisien dalam pengelolaan organisasi. Agar perusahaan menghasilkan proses prosedur yang optimal di semua lini perusahaannya, keunggulan kompetitif dari sumber daya manusia harus di pelihara dengan baik karena SDM mempunyai kemampuan dalam mengkombinasikan sumber daya lainya secara tepat. Produktivitas yang optimal berasal dari proses operasi yang optimal juga.

Penelitian dari Khairiyansyah & Vehtasvili (2018), dan Thaib (2013), Habibah (2016), Karimah (2016), Kartika & Hatane (2011) mengungkapkan ada pengaruh dari STVA dengan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan modal struktural mendukung infrastruktur, proses, dan basis data organisasi yang memungkinkan orang melakukan pekerjaannya. Modal struktural juga mencakup bangunan, perangkat keras, perangkat lunak, proses, paten, hak cipta, dll. Selain itu, modal struktural mencakup citra organisasi, sistem informasi, kepemilikan basis data, dll. Karena keragaman ini, modal struktural dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi modal inovasi, modal proses dan modal organisasi.

Sedangkan dari penelitian Muhanik & Septiarini (2017), Rahmah & Nanda (2019), Silvia & Maftukhah, (2018), Sidharta & Affandi (2016), didapat hasil bahwa STVA tidak mempengaruhi dengan positif pada kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak meningkatkan modal utama mereka misalnya *planning, organizing*, strategi, prosedur, sistem serta aset lain sesuai dari tujuan agar keuntungan perusahaan meningkat.

Dari perbedaan tersebut bisa terjadi karena di perbankan syariah struktur, prosedur, sistem, database, dan regulasi perusahaan tidak cukup baik untuk mencegah inefisiensi dari pemanfaatan sumber daya, yang akan menaikkan biaya operasional dan menurunkan *Return on Assets (ROA)*, yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan.

Karena ada kesenjangan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti akan membahas terkait dengan topik *intellectual capital* mempunyai pengaruh pada kinerja perbankan Syariah saat ini. melihat dari penjelasan tersebut, maka saya mempunyai ketertarikan untuk meneliti mengenai **“PENGARUH *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2020-2022”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut merupakan masalah yang akan dibahas pada laporan ini:

1. Masih banyak bank/perusahaan yang dalam pengukuran kinerja perusahaan masih menggunakan pengukuran kinerja menggunakan aspek keuangan. Begitu pula dengan sector perbankan Syariah saat ini. Selain itu diperlukan juga pengukuran menggunakan *intellectual capital* atau modal intelektual untuk mengukur kinerja bank Syariah.
2. Tingkat kepercayaan nasabah banyak yang berkurang karena mempertanyakan kepatuhan Syariah karena SDM yang ada belum bisa membangun tingkat kepercayaan yang ada. Sehingga pengukuran *intellectual Capital* diperlukan untuk mengetahui pengaruh pada kinerja bank Syariah.
3. Perbankan Syariah di Indonesia mempunyai pertumbuhan asset yang rendah. Oleh karena itu diperlukan pengukuran *Intellectual Capital* agar mengetahui seberapa pengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Melihat dari uraian tersebut, maka peneliti memberikan pembatasan masalah dikaji yaitu:

1. Menggunakan laporan keuangan BUS dan UUS yang dicantumkan oleh OJK pada tahun 2020-2022.
2. Dalam menghitung *intellectual capital* dengan pendekatan iB-VAIC seperti dengan iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.
3. Kinerja keuangan pada bank Syariah dengan memakai ROA untuk menjadi proksi dari profitabilitas.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini yaitu:

1. Apakah *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank Syariah ?
2. Apakah *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank Syariah ?
3. Apakah *iB-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank Syariah ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini yaitu:

1. Agar dapat mengidentifikasi pengaruh iB-VACA terhadap kinerja keuangan bank Syariah.
2. Agar dapat mengidentifikasi pengaruh iB-VAHU terhadap kinerja keuangan bank Syariah.
3. Agar dapat mengidentifikasi pengaruh iB-STVA terhadap kinerja keuangan bank Syariah.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Laporan ini bermanfaat untuk :

### 1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan pengetahuan pada bidang ekonomi terutama terkait dengan pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan bank Syariah.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Pengetahuan mengenai pengaruh dari *intellectual capital* pada kinerja keuangan bank syariah yang dibahas pada penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai topik yang dibahas. Skripsi ini juga dipakai untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

#### b. Bagi perbankan Syariah

Laporan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam mendapatkan manfaat dari temuan penelitian terkait dengan pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan bank syariah.

#### c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini juga menjadi literatur empiris serta dijadikan referensi terhadap penelitian tentang *intellectual capital* di masa mendatang.



### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah bab yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai VAIC pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK, tujuan penyusunan laporan, manfaat penyusunan laporan, rumusan masalah pada laporan, serta sistematis penulisan laporan ini sendiri.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang penulis gunakan saat penyusunan penelitian, beserta hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, populasi, dan sampel, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variable, instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

#### **BAB IV: ANALISIS DATA PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data yang penulis gunakan dalam penelitian ini beserta analisisnya sesuai dengan rumusan masalah yang penulis tentukan agar terjawab segala permasalahan yang tertuang dalam penelitian ini.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan, serta saran dari penulis untuk beberapa pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. *Agency Theory***

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan terdapat 2 jenis dalam hubungan *agency relationships*, seperti pemegang saham serta manajer, pemberi pinjaman serta manajer. Esensi hubungan *agency relationships* adalah pemisahan antara kontrol (agent/manager) dan kepemilikan (*principal/investor*). Seorang investor mewakili kepemilikan dan dapat mendelegasikan otoritas pengelolaan dana kepada agen atau manajer. Pihak investor juga berharap untuk mendapatkan keuntungan dari peningkatan kekayaan dan kemakmuran dari investor (Kusuma & Rosyadi, 2019, hlm. 166).

Jadi dalam teori diatas pengembangan *Intellectual Capital* yang ada di suatu perusahaan juga dapat meningkatkan kekayaan perusahaan dan kemakmuran dari investor. Karena *agency theory* menjelaskan hubungan diantara pemegang saham dan manajer, agen sendiri harus berusaha meningkatkan kinerja suatu perusahaan agar mendapat penilaian positif dari pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik dapat membuat kepercayaan para pemegang saham semakin meningkat.

##### **2.1.2. *Stakeholder Theory***

Menurut Freeman, *stakeholders* didefinisikan sebagai individu maupun organisasi yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi guna pencapaian tujuan

perusahaan. *Stakeholder theory* memberikan deskripsi tentang pihak yang memiliki tanggung jawab pada suatu perusahaan (Syah, 2020). Perusahaan perlu menjaga ikatan dengan para *stakeholders* serta mempertimbangkan tuntutan dan kepentingan mereka, apalagi mereka yang mengontrol kesiapan sumber daya yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan mereka, seperti tenaga kerja dan pasar produk perusahaan. Berkembangnya *Stakeholder theory* sebagai pola dominan akan semakin memperkuat anggapan bahwa mempunyai tanggung jawab bukan hanya kepada pemegang sahamnya tetapi juga kepada *stakeholders*.

Untuk kelangsungan perusahaan dukungan dari *stakeholders* sangat berpengaruh karena perusahaan sendiri bukan suatu badan yang berdiri hanya untuk kepentingan sendiri. Pengembangan kinerja perusahaan juga tidak lepas dari dukungan dari para *stakeholders*. Hubungan diantara *Intellectual capital* dan kinerja dari organisasi dapat di jelaskan dengan teori ini, karena sumber daya yang ada yang memerlukan pengelolaan secara baik oleh manajemen suatu perusahaan. Perusahaan akan menghasilkan nilai tambah serta berdampak terhadap kinerja perusahaan jika mampu mengelola sumber dayanya secara efektif.

### **2.1.3. *Resource Based Theory***

*Resource Based Theory* ialah teori yang menjabarkan terkait sumber daya di organisasi serta bagaimana sumber daya ini ditangani serta dikelola dengan baik. Kemampuan perusahaan dapat berjalan efektif mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai keunggulan dan menambah nilai perusahaan.

Kozlenkova dkk. (2014) menerangkan bahwasanya ada dua asumsi tentang sumber daya pada perusahaan yang mendasari teori ini. Kami serta membahas bagaimana sumber daya ini menghasilkan keunggulan bersaing dan mengapa sejumlah perusahaan dengan konsisten mengungguli yang lainnya. Pertama, ada perusahaan yang mempunyai sumber daya yang berbeda, walaupun dalam industri yang sama. Kedua, kesulitan pertukaran sumber daya antar perusahaan (dengan asumsi mereka tidak bergerak) mengarah pada keuntungan dari keberagaman sumber daya ini, sehingga perbedaan sumber daya tetap ada.

Dalam meningkatkan kinerja perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya dengan baik, misalnya dengan menjalankan promosi yang menarik dan para pegawai yang bekerja dengan profesional, sehingga perusahaan dapat memiliki keunggulan yang kompetitif juga berdaya saing.

#### **2.1.4. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yaitu aktivitas menganalisis guna mengetahui bagaimana pada perusahaan sudah menerapkan aturan pelaksanaan komersial dengan benar dan memadai (Syah, 2020).

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai kewajiban seorang manajer untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan proses pencatatan serta evaluasi akuisisi dan pelaksanaan kegiatan guna pencapaian misi, dan hasil dinyatakan dengan bentuk profitabilitas suatu perusahaan, pengembangan dari produk, layanan, atau proses.

Profitabilitas dianggap sebagai salah satu tolak ukur terpenting guna menilai kinerja keuangan dari perusahaan. apabila kinerja keuangan pada perusahaan lebih baik, profitabilitasnya juga akan lebih baik.. Ada tiga tolak ukur menurut Bank Indonesia yang dipakai menjadi kriteria dari profitabilitas seperti ROA, ROE dan NIM (Syah, 2020)

ROA adalah laba bersih berasal dari jumlah aset bagi pemegang saham biasa. Organisasi akan berkinerja lebih baik jika nilai ROA lebih tinggi karena pengembalian investasi akan lebih tinggi. Return on Assets (ROA) berfokus pada kekuatan perusahaan untuk membuat keuntungan dari operasinya (Syah, 2020).

ROA merupakan rasio keuangan pada perusahaan yang berkaitan pada aspek profit ataupun profitabilitas. Tujuan ROA adalah guna menentukan seberapa baik perusahaan ketika penggunaan aset guna mendapatkan laba. Jika nilai ROA semakin meningkat, maka operasional asetnya juga semakin efisien digunakan, sehingga mendapatkan keuntungan yang meningkat. Dengan keuntungan yang besar, akan mengakibatkan tingkat pengembalian yang perusahaan memiliki tinggi, sehingga akan menarik sejumlah investor berinvestasi. (Prakoso, 2015).

ROA perusahaan akan digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pemanfaatan asetnya untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang meningkat mempengaruhi ROA yang meningkat pula, yang berarti pengembalian yang lebih tinggi. Peningkatan ROA berarti peningkatan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya menguntungkan pemegang saham. (Sidharta & Affandi, 2016).

### 2.1.5. Modal intelektual (*Intellectual Capital*)

Menurut Cantu et al. (2009) modal intelektual merupakan seluruh wawasan pada Perseorangan dalam suatu badan dan dapat menciptakan nilai bagi suatu badan organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, memungkinkan bank mempunyai modal intelektual yang tinggi. Menurut Cater dan Cater (2009) modal intelektual terdiri atas aset tidak berwujud yang tidak ditampilkan di laporan keuangan perusahaan. Jika aset tersebut diatur dengan baik, maka merupakan keuntungan bagi perusahaan karena akan meningkatkan kinerja organisasi dan menghasilkan nilai tambah dalam mencapai keunggulan kompetitif (Suroso et al., 2017)

Secara khusus modal intelektual atau *Intellectual Capital* adalah sebuah wawasan atau pengetahuan pada suatu badan atau perusahaan, yang tidak mempunyai bentuk fisik, adanya modal intelektual pada perusahaan dapat menaikkan keuntungan dan membuat nilai dari suatu perusahaan lebih dari perusahaan lain.

Modal intelektual juga bisa disebut dengan *knowledge asset*, *intellectual property*, dan *intellectual asset*. Dari istilah ini mempunyai konsep yang berbeda. Modal intelektual atau *Intellectual Capital* yaitu pengetahuan yang mempunyai nilai potensial. Jika pengetahuan sudah ada kepemilikan maka akan berubah bentuk menjadi *intellectual property*, dan memberikan nilai yang bisa dinilai dalam penerapannya. Pengetahuan yang mempunyai nilai bisa dinilai berdasarkan tujuan penggunaannya serta dapat dijadikan aset intelektual dari pemiliknya. (Wijaya, 2012)

Sawarjuwono dan Kadir (2003) menyatakan jika *structural capital human capital*, dan *customer capital* yaitu elemen organisasi yang ada pada *Intellectual Capital*. Pada komponen tersebut memiliki kaitan dengan teknologi dan pengetahuan dan perusahaan mendapatkan nilai tambah dan yaitu unggul dalam persaingan antar perusahaan. Namun dalam laporan keuangan tradisional dirasa gagal yang menunjukkan informasi dari *Intellectual Capital* (IC). (Rahmah & Nanda, 2019)

#### **2.1.6. IB-VAIC (*Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient*)**

*Intellectual capital* (IC) adalah sebuah studi baru mendapat perhatian luar biasa oleh ahli di berbagai bidang seiring dari kemajuan ekonomi berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based economy*). Pada bidang akuntansi, untuk menguji metode identifikasi, pengukuran, pelaporan dan penyajian pada laporan keuangan perusahaan, telah banyak dilakukan penelitian di berbagai negara. Telah ditawarkan juga bermacam metode , seperti VAIC<sup>TM</sup> (*value added intellectual coefficient*) (Ulum, 2013).

Dari modifikasi model yang sudah dijelaskan, *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) model evaluasi atau penilaian kinerja pada *Intellectual Capital* yang terdapat di perbankan syariah akan disebut iB-VAIC ( baca *Islamic banking VAIC*) harus dikembangkan. VAIC<sup>TM</sup> dibuat guna mengukur kinerja IC organisasi menggunakan transaksi umum. Di sisi lain, tidak seperti bank konvensional, bank syariah mempunyai perbedaan pada jenis transaksi. (Ulum, 2013).



Menurut Ulum, (2013), oleh Pulic tahun 1997 metode VAIC<sup>TM</sup> (dikembangkan guna menjelaskan terkait efisiensi nilai tambah dari aset yang mempunyai wujud serta tidak berwujud. Kinerja modal intelektual perusahaan dapat diukur menggunakan VAIC<sup>TM</sup>. Karena berasal dari akun laporan keuangan suatu perusahaan seperti neraca, laba rugi, pada metode ini relatif mudah serta sederhana.

VAIC<sup>TM</sup> yaitu metode yang dipakai guna melakukan pengukuran koefisien modal intelektual. Metode ini ditemukan oleh Pulic (1998). Model ini digunakan untuk mengetahui efisiensi nilai keseluruhan dalam organisasi. Nilai total organisasi adalah selisih antara keluaran dan masukan. Nilai yang dihasilkan adalah laba dari operasi, biaya personel, depresiasi dan amortisasi. Kontribusi modal fisik terhadap nilai tambah dihitung sebagai rasio modal fisik yang digunakan untuk total nilai yang diciptakan. Berdasarkan model Scandia, *human capital* (HC) serta *structural capital* (SC) adalah komponen utama pembentuk modal intelektual. Kontribusi SDM dihitung sebagai perbandingan antara biaya personil yang dikeluarkan dengan nilai tambah yang diperoleh (Suroso et al., 2017).

Pulic (1998) menguraikan tahapan penyelesaian VAIC adalah :

- a) Melakukan perhitungan VACA.
- b) Melakukan perhitungan VAHU.
- c) Melakukan perhitungan STVA.
- d) Melakukan perhitungan VAIC.

**a) Menghitung iB-Value Added (iB-VA)**

$$\mathbf{iB-VA = OUT - IN}$$

Rumusan untuk perhitungan modal intelektual iB-VA adalah OUT dan IN.

*Output* (OUT) adalah total penjualan serta pendapatan lainnya. (Sidharta & Affandi, 2016). yang dihitung berdasarkan:

- a. Pendapatan neto pada kegiatan syariah = pendapatan utama operasional dari aktivitas syariah + pendapatan operasional lainn – hak bagi hasil dari pihak ketiga serta syirik sementara. Sedangkan untuk pendapatan utama operasional dari aktivitas Syariah yaitu:
  - 1) Pada pendapatan penyalur dana terdapat pendapatan bersih istishna paralel , sewa ijarah, jual beli (margin *murabahah*), bagi hasil musyarakah, bersih salam paralel, bagi hasil *mudharabah*, pendapatan dari penyertaan, serta yang lain.
  - 2) Pendapatan dari BI (Bank Indonesia) yaitu, Bonus SBIS, dan lain-lain.
  - 3) Pendapatan bank bank lain yaitu, Sertifikat dari investasi *mudharabah* antar bank, deposito mudharabah, bonus bank syariah lainnya, tabungan mudharabah, bagi hasil mudharabah.
- b. Untuk pendapatan operasional yang lain meliputi, investasi dari mudharabah muqayyadah, transaksi valuta asing, Jasa dari layanan, Koreksi PPAP, pendapatan penghapusan transaksi rek. Administrasi, serta yang lain

- c. Untuk hasil bagi hasil dari syirkah temporer hak pihak ketiga yaitu: deposito mudharabah, tabungan mudharabah, serta yang lain
- d. Yang terakhir ada pendapatan dari non-operasional

IN (input) merupakan beban operasional serta beban non operasional dengan mengecualikan beban dari karyawan. Untuk beban operasional selain beban karyawan yaitu : beban estimasi kerugian komitmen, beban penyisihan kerugian aset produktif neto, serta kontijensi, beban operasional lain, beban administrasi dan umum, beban bonus titipan wadiah, , beban transaksi valas, beban penurunan nilai dari surat berharga, serta beban promosi.

Pada metode ini kemampuan bisnis untuk menghasilkan *iB-Value added* (iB-VA) adalah fondasi dari metode ini. *iB-Value added* merupakan pengukuran yang paling objektif guna melakukan penilaian terhadap kesuksesan perusahaan karena menerangkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai (*value creation*). Perhitungan iB-VA sendiri yaitu selisih dari output serta input.

#### **b) Menghitung *iB-Value Added Capital Employed* ( iB-VACA)**

*Value added capital employed* (iB-VACA) menggambarkan jumlah iB-VA yang bisa dihasilkan dari 1 unit *capital employed* (CE). Perusahaan bisa memanfaatkan CE dengan lebih baik jika ada 1 unit CE memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar. Bagian dari Modal Intelektual perusahaan adalah penggunaan CE yang lebih baik. jadi CE adalah ukuran kapasitas intelektual perusahaan untuk memaksimalkan *Capital Employed*.(Thaib, 2013).

$$iB-VACA = \frac{iB-VA}{CE}$$

Keterangan:

*iB-VACA* : *iB-value added capital employed*; rasio dari *iB-VA* pada *CE*

*iB-VA* (*iB-Value Added*) = Output – Input

*CE* (*Capital Employed*) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

**c) Menghitung *Value Added Human Capital* (*iB-VAHU*)**

*Value Added Human Capital* (*iB-VAHU*) menggambarkan total *Value Added Human Capital* (*iB-VAHU*) yang bisa didapatkan dari dana yang sudah digelontorkan bagi kepentingan karyawan yang ditampilkan. Pada pengukuran ini menggambarkan berapa banyak tiap Rupiah yang bisa dijadikan investasi pada *HC* ditambahkan ke nilai perusahaan.

$$iB-VAHU = \frac{iB-VA}{HC}$$

Keterangan

*iB-VAHU*: *iB-Value added human Capital*; rasio dari *iB-VA* pada *HC*

*iB-VA* (*iB-Value Added*) = Output – Input (rupiah)

*HC* (*Human Capital*) = Jumlah beban gaji dan semua pengeluaran yang diberikan karyawan

**d) Menghitung *Structural Capital Value Added* (*iB-STVA*)**

Pada pengukuran ini memperlihatkan keberhasilan *SC* untuk menciptakan nilai dengan melakukan pengukuran terhadap total dari *SC* yang diperlukan agar mendapatkan 1 rupiah dari *iB-VA*.

$$iB-STVA = \frac{SC}{iB-VA}$$

Keterangan

iB-STVA : iB-*structural capital Value Added*; rasio dari SC pada iB-VA

SC (*Structural Capital*) = iB-VA – HC

iB-VA (*Value Added*) = Output – Input (rupiah)

HC (*Human Capital*) = Jumlah beban gaji dan semua pengeluaran yang diberikan karyawan

iB-VAIC menunjukkan kinerja intelektual dari sebuah perusahaan serta bisa dinyatakan menjadi BPI (*Business Performance Indicator*). Total dari 3 elemen seperti iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA merupakan iB-VAIC

$$iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

### 2.1.7. Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diganti dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan bahwa “bank sebagai badan usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Untuk menjalankan operasinya, bank syariah memperoleh dana masyarakat umum serta mentransfer dana yang dimaksud pada deposit untuk pembiayaan dan keuntungan yang didistribusikan sesuai dengan akad bagi hasil. (Wahyuni et al., 2018). Bank Syariah di Indonesia terdapat 3 jenis seperti dibawah ini:

## **1. Bank Umum Syariah**

Lembaga yang dikenal dengan Bank Umum Syariah (BUS) yaitu lembaga yang melakukan aktivitasnya, seperti melayani kegiatan pembayaran berdasarkan syariah. BUS adalah badan usaha yang dapat dibandingkan dengan koperasi, PT, ataupun perusahaan daerah yang digunakan oleh bank umum. BUS juga bisa berfungsi menjadi bank non devisa serta devisa, seperti halnya bank umum konvensional. (Yumanita et al., 2005)

Menurut data yang bank yang sudah terdata di OJK, pada tahun 2020 ada 14 BUS dan pada tahun 2021 ada 12 BUS. Pada tahun 2021 Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, serta Bank Syariah Mandiri melakukan merger serta menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

## **2. Unit Usaha Syariah**

Menurut Yumanita et al (2005) Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan bank yang bertujuan agar menjadi cabang bagi unit syariah bank tersebut. Struktur organisasi unit syariah menunjukkan posisinya satu tingkat di bawah konvensi bank. Selain itu, unit syariah bisa berfungsi menjadi bank non devisa serta devisa. Tanggung jawab unit Syariah meliputi:

- 1) Mengatur serta mengawasi semua kegiatan yang ada di kantor cabang syariah,
- 2) Melakukan fungsi keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan alokasi dana dari cabang syariah,
- 3) Melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasi dari keseluruhan kantor,

- 4) Menjalankan tata usaha pelaporan keuangan kantor cabang syariah.

Dari data dari Otoritas Jasa Keuangan, terdapat sebanyak 20 Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdata untuk tahun 2021 ini.

## 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan fokus dalam mengkaji *Intellectual Capital*, antara lain, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Judul Skripsi/Jurnal, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Analisis	Perbedaan Dengan Penulis
1	Viras Alti Pidola, Julina, Pengaruh <i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAIC) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015 – 2019. Jurnal Kutubkhanah	- <i>Intellectual capital</i> - FDR - ZPR - ROA - CAR	metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)	- <i>Intellectual capital</i> mempengaruhi dengan positif pada FDR  - <i>Intellectual capital</i> tidak mempengaruhi pada <i>Zakat Performing Ratio</i> (ZPR)  - <i>Intellectual capital</i>	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.

	Vol.21 tahun 2021	- NI  - BOPO		mempengaruhi dengan positif pada ROA  <i>-Intellectual capital</i> tidak mempengaruhi pada CAR  <i>-Intellectual capital</i> mempengaruhi dengan positif pada NI  <i>-Intellectual capital</i> mempengaruhi pada <i>Operating Expense to Operating Income (BOPO)</i>	
2	Toufan Aldian Syah, <i>The Influence of Intellectual Capital with Sub Components to Financial Performance Empirical</i>	-HCE  -SCE  -CEE  - ROA	Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier data panel.	-HCE mempengaruhi pada ROA  <i>-Structure Capital Efficiency</i>	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA terhadap kinerja keuangan diukur



	<i>Study of Islamic Banking in Indonesia, International Journal of Innovative Science and Research Technology, Volume 5, Issue 8, August – 2020</i>			mempengaruhi pada ROA  -Capital Employed Efficiency mempengaruhi pada ROA  -ROA merespon semua sub-komponen VAIC	berdasarkan ROA terhadap BUS serta UUS Periode 2020-2022.
3	Annisak Nur Rahmah, Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Pengaruh <i>Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah)</i> , Jihbiz Vol. 1 No. 1 Januari 2019	- HCE  - CEE  - SCE  - ROA	Pendekatan kuantitatif dengan mengkaji hubungan kausalitas diantara <i>intellectual capital</i> dan profitabilitas.	-Human Capital Efficiency (HCE) mempengaruhi dengan positif pada ROA  -CEE mempengaruhi dengan positif pada ROA  -SCE mempengaruhi dengan negatif pada ROA	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.

4	<p>Khairiyansyah Vehtasvili, <i>Relationship between Intellectual Capital with Profitability and Productivity in Indonesian Banking Industry.</i> Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(1): 127–136, 2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VACA</li> <li>- VAHU</li> <li>- STVA</li> <li>- ROA dan (ATO)</li> </ul>	<p>Metode sampling adalah <i>non probability random sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ada pengaruh variable VACA pada ROA&amp;ATO</li> <li>-Tidak terdapat pengaruh variable VAHU terhadap ROA&amp;ATO</li> <li>-Terdapat pengaruh variable STVA terhadap ROA&amp;ATO</li> </ul>	<p>Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA , iB-VAHU, serta iB-STVA terhadap kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.</p>
5	<p>Lely Silvia, Ida Maftukhah, <i>The effect of Intellectual capital on The profitabilty of The banking companIes listed on Indoneia stock exchange In 2013-2016. Management</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-VACA</li> <li>- VAHU</li> <li>- STVA</li> <li>- Profitabilitas</li> </ul>	<p>Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian adalah penelitian uji hipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ada pengaruh variable VACA terhadap Profitabilitas</li> <li>-Ada pengaruh variable VAHU terhadap Profitabilitas</li> </ul>	<p>Penulis menjalankan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA pada</p>

	<i>Analysis Journal</i> 7 (3) (2018)			-Tidak ada pengaruh variable STVA terhadap Profitabilitas	BUS dan UUS Periode 2020-2022.
6	Umi Muhanik, Dina Fitriasia Septiarini, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 1 Januari 2017: 1-13	- VACA - VAHU - STVA - Kinerja keuangan perusahaan	Analisis regresi linier berganda	-Tidak ada pengaruh variable VACA pada Kinerja Keuangan  -Ada pengaruh variable VAHU pada Kinerja Keuangan  -Tidak ada pengaruh variable STVA pada Kinerja Keuangan	Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.
7	Sugeng Suroso, Tri Widyastuti, M. Noor Salim, Irma Setyawati, Sugeng, <i>Intellectual</i>	- HC - SC - CE	Metode penelitian menggunakan <i>seemingly unrelated</i>	-HC, SC, CE, BS, BD, dan BE mempengaruhi ROA	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA terhadap kinerja

	<i>Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. 96 International Journal of Economics and Financial Issues, Vol 7, Issue 4, 2017</i>	- BS - BD - BED - BEV - ROA - AG	<i>regression (SUR)</i>	-BD, BE berpengaruh terhadap AG	keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA pada BUS dan UUS Periode 2020-2022.
8	Iwan Sidharta, Azhar Affandi, <i>The Empirical Study on Intellectual Capital Approach toward Financial Performance on Rural Banking Sectors in Indonesia, International Journal of Economics and Financial Issues   Vol 6, Issue 3, 2016</i>	- VACA - VAHU - STVA - Kinerja keuangan perusahaan	Menggunakan metode eksploratif	-Ada pengaruh variable VACA pada Kinerja Keuangan  -Tidak ada pengaruh variable VAHU pada Kinerja Keuangan  -Tidak ada pengaruh variable STVA pada	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA pada BUS dan UUS Periode 2020-2022.

				Kinerja Keuangan	
9	Binti Nur Habibah, Ikhsan Budi Riharjo, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur, jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016	- VACA  - VAHU  - STVA  - Kinerja keuangan perusahaan	Metode penelitian Menggunakan analisis regresi linier berganda	-Ada pengaruh variable VACA pada Kinerja Keuangan  -Ada pengaruh variable VAHU pada Kinerja Keuangan  -Ada pengaruh variable STVA pada Kinerja Keuangan  -Variabel VACA, VAHU, juga STVA mempengaruhi pada variabel Kinerja Keuangan	Penulis meneliti tentang pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA pada kinerja keuangan diukur memakai rasio keuangan yaitu ROA pada BUS serta UUS Periode 2020-2022.

10	<p>Asma Karimah, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah Periode 2011 – 2014), Skripsi UIN Jakarta 2016</p>	<p>-VACA - VAHU - STVA -Kinerja keuangan perusahaan</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>-Ada pengaruh variable VACA pada Kinerja Keuangan  -Ada pengaruh variable VAHU pada Kinerja Keuangan  -Ada pengaruh variable STVA pada Kinerja Keuangan  -variabel VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh pada variabel Kinerja Keuangan</p>	<p>Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan diukur berdasarkan rasio keuangan yaitu ROA pada BUS serta UUS Periode 2020-2022.</p>
11	<p>Olivia Sirapanji dan Saarce Elsy Hatane, Pengaruh <i>Value Added Intellectual</i></p>	<p>- HCE - SCE - CEE</p>	<p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier data panel</p>	<p>-HCE mempengaruhi dengan negatif pada profitabilitas dari rasio</p>	<p>Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-</p>

	<p><i>Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2013.</i></p> <p><i>Business Accounting Review</i> Vol. 3, No.1, Januari, 2015: 45 - 54</p>	- ROA dan ROI		<p>ROA dan ROI</p> <p>-SCE mempengaruhi pada profitabilitas dari rasio ROA serta ROI</p> <p>-CEE mempengaruhi profitabilitas dari rasio ROA serta ROI</p>	<p>VAHU, dan iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA pada BUS dan UUS Periode 2020-2022.</p>
12	<p>Faezal Thaib – <i>Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 – 2011, Jurnal EMBA</i> Vol.1 No.3 September</p>	<p>- VACA</p> <p>- VAHU</p> <p>- STVA</p> <p>-Kinerja keuangan perusahaan / ROA</p>	<p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier data panel.</p>	<p>-Ada pengaruh variable VACA pada ROA</p> <p>-Ada pengaruh variable VAHU pada ROA</p> <p>-Ada pengaruh variable STVA pada ROA</p>	<p>Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.</p>

	2013, Hal. 151-159			-variabel VACA, VAHU, serta STVA mempengaruhi pada variabel ROA	
13	Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011, <i>Business Accounting Review</i> , VOL. 1 NO.2, 2013	- VACA - VAHU - STVA - Profitabilitas	Metode Regresi linier berganda	-Ada pengaruh variable VACA terhadap Profitabilitas  -Tidak terdapat pengaruh variable VAHU pada Profitabilitas  -Ada pengaruh variable STVA pada Profitabilitas	Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan diukur berdasarkan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.
14	Santi Dwi Lestari, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja	- ROA  -Beban Operasional	<i>Explanatory research</i> yaitu	- <i>Intellectual Capital</i> pada penelitian ini terbukti mempengaruhi kinerja	Penulis melaksanakan penelitian mengenai pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-



	Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Akreditasi No. 80/DIKTI/Ke p/2012	l terhadap BOPO  - FDR  -VAIC		ROA bank syariah  <i>-Intellectual capital</i> mempengaruhi pada kinerja BOPO  <i>-Intellectual capital</i> tidak mempengaruhi pada kinerja FDR	VAHU, serta iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.
15	Farah Margaretha, Arief Rakhman, Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Market Value Dan <i>Financial Performance</i> Perusahaan Dengan Metode Value Added <i>Intellectual Coefficient</i> , Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 8, No. 2,	- VACA  - VAHU  - STVA  -ROE  <i>-Market-to-Book value</i>	-Metode Regresi linier berganda	-Tidak ada pengaruh VACA, VAHU, STVA pada <i>Market-to-Book value</i>  -ada pengaruh VACA, VAHU, STVA pada ROE	Penulis melaksanakan penelitian terkait dengan pengaruh iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA pada kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan yaitu ROA terhadap BUS dan UUS Periode 2020-2022.

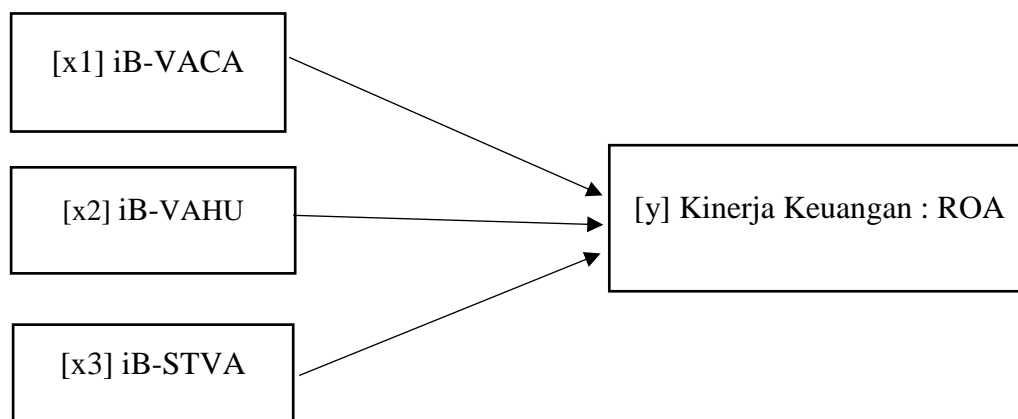
	Agustus 2006, 199 - 217				
--	----------------------------	--	--	--	--

### 2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari rumusan masalah dan landasan teori diatas. Maka peneliti mengidentifikasi terdapat tiga Variabel independen yaitu iB-VACA (x1), iB-VAHU (x2), iB-STVA (x3) dengan perkiraan akan mempunyai pengaruh dengan kinerja dari keuangan ROA (y) secara parsial atau simultan.

#### Kerangka Berpikir

Gambar 2.1



Keterangan:

$X_1 = \text{IB-Value Added Capital Employed (VACA)}$

$X_2 = \text{IB-Value Added Human Capital (VAHU)}$

$X_3 = \text{IB-Structural Capital Value Added (STVA)}$

$Y = \text{Kinerja Keuangan : ROA}$

## 2.4. Hipotesis

Hipotesis yaitu tanggapan awal pada permasalahan penelitian berupa pernyataan. Jawaban dapat dirumuskan sebagai tanggapan teoretis terhadap rumusan masalah atau sebagai tanggapan empiris, sehingga jawaban yang dikemukakan hanya bersifat sementara dari teori serta tidak merupakan hasil atas data yang telah diperoleh dari lapangan. (Sugiyono, 2013).

*Resource-Based Theory* dinyatakan oleh Penrose (1959) menyatakan jika perusahaan mengembangkan teori strategi manajemen dan mereka yang percaya jika perusahaan mencapai keunggulan ketika mereka mempunyai sumber daya yang baik mendapatkan keunggulan kompetitif.

Penelitian dari Ulum (2008), mengungkapkan jika *intellectual capita* memiliki pengaruh positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Jika sebuah perusahaan bisa berhasil mengatur serta mengelola potensi karyawannya, jadi produktivitas dari karyawan dapat meningkat. Kinerja perusahaan yang lebih baik menunjukkan bahwa produktivitas dari karyawan yang juga lebih baik.

### 1. Pengaruh *iB-Value Added Intellectual Capital (iB-VACA)* terhadap Kinerja Keuangan

*iB-VACA* mengungkapkan jumlah *iB-VA* yang bisa diperoleh 1 unit CE. Perusahaan dapat memanfaatkan CE dengan lebih baik apabila 1 unit CE memiliki tingkat pengembalian yang besar. Bagian dari Modal Intelektual perusahaan adalah penggunaan CE secara lebih baik.

Penelitian dari Khairiyansyah & Vehtasvili (2018), Silvia & Maftukhah (2018) dan Thaib (2013), Habibah (2016), Karimah (2016), Sidharta & Affandi (2016), Kartika & Hatane, (2011) menunjukkan bahwa VACA mempengaruhi dengan positif kepada kinerja keuangan pada perusahaan. Sehingga perusahaan yang untuk melakukan pengelolaan *capital employed* dengan baik dan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, maka dapat meningkatkan kinerja yang ada di perusahaan karena modal yang digunakan dapat meningkat. Menurut teori serta penelitian tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu:

H<sub>1</sub> : iB-VACA berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

## **2. Pengaruh iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU) terhadap Kinerja Keuangan**

iB-VAHU menunjukkan jumlah yang iB-VA dapat hasilkan dari pengeluaran terkait tenaga kerja. jadi kinerja pada perusahaan akan dipengaruhi oleh iB-Value Added yang dihasilkan dari penggunaan Sumber Daya Manusia secara efektif.

Menurut penelitian dari Silvia & Maftukhah (2018), dan Thaib (2013), Habibah (2016), Karimah (2016), Muhanik & Septiarini (2017), yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa VAHU mempengaruhi dengan positif kepada kinerja keuangan pada perusahaan. Apabila perusahaan bisa mengelola *Human Capital* dengan baik maka penambahan dari nilai suatu perusahaan dapat meningkat. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.

Menurut teori serta penelitian tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu:

H<sub>2</sub> : iB-VAHU berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh iB-Structural Capital Value Added (iB-STVA) terhadap Kinerja Keuangan**

Pada pengukuran ini, kemampuan *structural capital* untuk menghasilkan nilai ditunjukkan dengan menghitung total *structural capital* yang diperlukan dalam menciptakan 1 rupiah pada iB-VA. iB-STVA memperlihatkan kontribusi pada *structural capital* (SC) untuk menciptakan nilai.

Menurut penelitian dari Khairiyansyah & Vehtasvili (2018), dan Thaib (2013), Habibah (2016), Karimah (2016), Kartika & Hatane (2011) mengungkapkan ada pengaruh secara positif dari STVA dengan kinerja keuangan pada perusahaan. Karena pada perusahaan dapat meningkatkan kontribusi dari *structural capital* dalam menghasilkan satu rupiah berarti perusahaan tersebut menunjukkan keberhasilan *structural capital* pada penciptaan nilai. Menurut teori serta penelitian tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu:

H<sub>3</sub> : iB-STVA berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu pada studi ini yaitu dari bulan September 2022 hingga Februari 2023. Objek studi ini yaitu BUS serta UUS pada tahun 2020-2022. Sedangkan wilayah atau tempat yang diteliti yaitu peneliti memakai laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan pada periode tahun 2020 hingga tahun 2022 untuk mencari ROA pada Bank Syariah.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berdasar dari filosofi positivis dan dipakai guna mempelajari populasi ataupun sampel tertentu (Sugiyono, 2015). Metode kuantitatif dikenal sebagai “metode tradisional” dikarenakan telah digunakan sejak dulu dan sekarang menjadikan hal yang lumrah dalam penelitian. Hal ini dikarenakan prinsip yang digunakan terukur, sistematis, spesifik, objektif, serta rasional. (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini akan melakukan pengukuran terkait pengaruh dari *Intellectual Capital* (di ukur dengan iB-VAIC seperti iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA) pada kinerja perbankan Syariah yang diukur lewat ROA bank Syariah.

### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan daerah general yang meliputi objek maupun subjek pada peneliti digunakan untuk menyusun dan menarik kesimpulan dari yang menunjukkan karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memakai populasi laporan keuangan BUS serta UUS periode 2020-2022. Pada tahun 2020-2022 terdapat 11 BUS serta 20 UUS.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah komponen karakter dan ukuran populasi. Karena pengambilan sampel harus secara akurat mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian sampel yang dipakai merupakan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit dalam waktu tahun sejak tahun 2020 hingga 2022 BUS serta UUS dan di dapatkan 31 sampel.

#### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini memakai metode *Purposive sampling*, yakni teknik dengan menentukan sampel berdasarkan sudut pandang tertentu. *Non probability sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dengan tidak memberikan keseluruhan populasi ataupun item yang dipilih sebagai sampel dengan kesempatan yang sama. (Sugiyono, 2013).

Pengambilan sampel ini menggunakan BUS serta UUS yang mempunyai laporan keuangan lengkap sejumlah 11 BUS, 20 UUS pada tahun 2020 hingga tahun 2022.

Untuk kriteria sampel yang dipilih pada penelitian ini :

1. BUS serta UUS yang sudah beroperasi serta terdata pada Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2020-2022.
2. BUS serta UUS yang sudah mengeluarkan laporan tahunan selama periode 2020-2022.

### **Kriteria pengambilan Sampel**

**Tabel 3.1**

No	Kriteria pengambilan Sampel	Jumlah
1	BUS yang telah melakukan laporan keuangan tahun 2020	11
2	BUS yang telah melakukan laporan keuangan tahun 2021	11
3	BUS yang telah melakukan laporan keuangan tahun 2022	11
4	UUS yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020	20
5	UUS yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021	20
6	UUS yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2022	20
Total data yang digunakan		93

Dari kriteria sampel diatas, maka mendapatkan 31 sampel bank terdiri dari 11 sampel BUS serta 20 sampel UUS di setiap tahunnya pada tahun 2020 hingga 2022 sehingga didapat total 93 data yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu:



### Daftar data sampel Bank Umum Syariah

Tabel 3.2

No	Nama Bank	Website
1	Bank Aceh Syariah	<a href="http://www.bankaceh.co.id">www.bankaceh.co.id</a>
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	<a href="http://www.bankntbsyariah.co.id">www.bankntbsyariah.co.id</a>
3	Bank Muamalat Indonesia	<a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
4	Bank Victoria Syariah	<a href="http://www.bankvictoriasyariah.co.id">www.bankvictoriasyariah.co.id</a>
5	Bank Jabar Banten Syariah	<a href="http://www.bjbsyariah.co.id">www.bjbsyariah.co.id</a>
6	Bank Mega Syariah	<a href="http://www.megasyariah.co.id">www.megasyariah.co.id</a>
7	Bank Panin Dubai Syariah	<a href="http://www.paninbanksyariah.co.id">www.paninbanksyariah.co.id</a>
8	Bank Syariah Bukopin	<a href="http://www.kbbukopinsyariah.com">www.kbbukopinsyariah.com</a>
9	BCA Syariah	<a href="http://www.bcasyariah.co.id">www.bcasyariah.co.id</a>
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	<a href="http://www.btpnsyariah.com">www.btpnsyariah.com</a>
11	Bank Aladin Syariah	<a href="http://www.aladinbank.id">www.aladinbank.id</a>

### Daftar sampel Unit Usaha Syariah

Tabel 3.3

No	Nama Bank	Website
1	Bank Danamon Syariah Indonesia	<a href="http://www.danamon.co.id">www.danamon.co.id</a>
2	Bank Permata Syariah	<a href="http://www.permatabank.com">www.permatabank.com</a>
3	Bank Maybank Syariah Indonesia	<a href="http://www.maybank.co.id">www.maybank.co.id</a>
4	Bank CIMB Niaga Syariah	<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>
5	Bank OCBC NISP Syariah	<a href="http://www.ocbcnisp.com">www.ocbcnisp.com</a>
6	Bank Sinarmas Syariah	<a href="http://www.banksinarmas.com">www.banksinarmas.com</a>
7	Bank Tabungan Negara Syariah	<a href="http://www.btn.co.id">www.btn.co.id</a>
8	BPD DKI Syariah	<a href="http://bankdki.co.id">bankdki.co.id</a>

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 3.2

9	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah	<a href="http://bpddiy.co.id">bpddiy.co.id</a>
10	BPD Jawa Tengah Syariah	<a href="http://syariah.bankjateng.co.id">syariah.bankjateng.co.id</a>
11	BPD Jawa Timur Syariah	<a href="http://www.bankjatim.co.id">www.bankjatim.co.id</a>
12	BPD Sumatera Utara Syariah	<a href="http://www.banksumut.co.id">www.banksumut.co.id</a>
13	BPD Jambi Syariah	<a href="http://bankjambi.co.id">bankjambi.co.id</a>
14	BPD Sumatera Barat Syariah	<a href="http://www.banknagari.co.i">www.banknagari.co.i</a>
15	BPD Riau dan Kepulauan Riau Syariah	-
16	BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Syariah	<a href="http://www.banksumselbabel.com">www.banksumselbabel.com</a>
17	BPD Kalimantan Selatan Syariah	<a href="http://www.bankkalsel.co.id">www.bankkalsel.co.id</a>
18	BPD Kalimantan Barat Syariah	<a href="http://uus.bankkalbar.co.id">uus.bankkalbar.co.id</a>
19	BPD Kalimantan Timur Syariah	<a href="http://bankaltimtara.co.id">bankaltimtara.co.id</a>
20	BPD Sulawesi selatan dan Sulawesi barat	<a href="http://banksulselbar.co.id">banksulselbar.co.id</a>

Sumber: Data diolah 2023

### 3.4. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil dari observasi serta pengamatan yang dicatatkan dengan tujuan khusus. Penelitian ini memakai data sekunder seperti sumber data di dapat dari orang maupun dokumen lain dan tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari neraca dan laporan laba rugi laporan keuangan BUS serta UUS yang terdata di OJK periode 2020-2022. Data laporan dipublikasikan di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta website Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan langkah untuk memperoleh data dan merupakan langkah paling strategis pada penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik yang dipakai yaitu:

#### 1. Observasi tidak langsung (sekunder)

Mensurvei data dari website data objek yang akan diteliti, sehingga didapat data statistik dari perbankan syariah yang terdapat situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta laporan keuangan tahunan BUS dan UUS di download dari website terkait.

#### 2. Studi pustaka

Mengumpulkan data melalui studi serta pemahaman referensi dari, jurnal yang relevan dengan permasalahan yang penulis pelajari, serta studi serupa untuk mendapatkan landasan teoritis yang komprehensif tentang BUS serta UUS.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menjelaskan pengaruh iB-VAIC pada kinerja keuangan bank syariah yaitu ROA. Penelitian ini memakai 3 variabel independen serta 1 variabel dependen. Variable independent ialah variabel yang mempengaruhi pada perubahan variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang berubah karena terdapat pengaruh yang diberikan variabel independen.

Variable independent pada penelitian kali ini ialah iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan BUS serta UUS.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pembatasan yang menggambarkan sifat spesifik yang lebih nyata daripada konseptual (Sugiyono, 2013). Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memungkinkan peneliti sampai pada pengukuran sesuai dengan jenis variabel yang didefinisikan dalam konsep, dan peneliti mengkuantifikasi kondisi ataupun variabel yang diteliti.

#### 3.7.1. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan berdasarkan hitungan ROA. Rasio untuk melakukan pengukuran mengenai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba, ditunjukkan dengan laba yang direalisasikan pada pendapatan investasi serta penjualan. Rumus yang digunakan pada rasio kinerja perusahaan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

Laba Sebelum Pajak : Keuntungan sebelum pajak

Total Aset : Jumlah semua aset yang ada di perusahaan

### 3.7.2. Variabel independent (X)

Variabel Variabel VAIC diganti dengan variabel iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA. Instrumen iB yang dilafalkan “*Islamic Banking*” digunakan untuk menampilkan pengukuran modal intelektual dalam setiap pengukuran. Akun laporan keuangan berfungsi sebagai dasar untuk pendekatan ini. Saat mengukur *Intellectual Capital*, tambahkan iB guna membedakan akun yang akan digunakan dalam formula *Value Added (VA)*.

Di setiap pengukuran *Intellectual Capital*, VA model pulic (2000) dibangun pada total pendapatan sementara berdasarkan penggunaan iB. Model evaluasi kinerja VAIC perbankan Syariah saat ini (disebut sebagai iB-VAIC) (Ulum, 2013). Sebelum mengetahui iB-VACA, iB-VAHU, serta iB-STVA perlu mengetahui VA yang dihitung dengan:

$$\mathbf{iB-VA = OUT - IN}$$

keterangan:

iB-VA : *Islamic Banking-Value Added*

OUT : Jumlah pendapatan neto

IN (Input) : Beban operasional serta Non Operasional (Selain beban karyawan)

#### 1. iB-VACA (*iB-Value Added Capital Employed*)

iB-VACA merupakan indikator iB-VA yang dibentuk oleh unit sumber daya manusia. Proporsi ini menunjukkan komitmen tiap unit CE pada nilai tambah suatu perusahaan (Ulum, 2013). Dan iB- VACA berdasarkan rumus dibaha ini

$$iB-VACA = \frac{iB-VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA : *value added capital employed*; rasio dari iB-VA pada CE

iB-VA (*Value Added*) = Output – Input (rupiah)

CE (*Capital Employed*) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

## 2. iB-VAHU (*iB-Value Added Human Capital*)

iB-VAHU menggambarkan kaitan antara iB-VA dan HC, yang memperlihatkan jumlah iB-VA yang dihasilkan dari pengeluaran terkait tenaga kerja. Cara HC mampu meningkatkan nilai organisasi ditunjukkan dengan hubungan mereka. Pulic menyatakan, sependapat dengan sudut pandang penulis IC lainnya, bahwa indikator HC adalah total gaji serta upah. (Ulum, 2013). Berikut merupakan rumusan iB-VAHU:

$$iB-VAHU = \frac{iB-VA}{HC}$$

Keterangan

iB-VAHU: *iB-Value added human Capital*; rasio dari iB-VA pada HC

iB-VA (*iB-Value Added*) = Output – Input (rupiah)

HC (*Human Capital*) = Jumlah beban gaji atau upah dan semua pengeluaran yang diberikan karyawan.

### 3. iB-STVA (iB-Structural Capital Value Added)

Pemberian *Structural Capital* (SC) pada pembentukan nilai disebut sebagai iB-STVA (koefisien *iB-Structural Capital*). iB-STVA merupakan indikator keberhasilan SC dari menciptakan nilai dan pengukuran jumlah SC yang dibutuhkan guna menciptakan satu rupiah iB-VA. Seperti halnya HC yang disebut ukuran yang independen SC dan bukan ukuran yang independen, melainkan ukuran yang dependent terhadap *value creation* (Pulic, 2000). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi HC terhadap penciptaan nilai lebih besar ketika kontribusi SC lebih kecil. Selain itu, Pulic mengungkapkan yaitu SC merupakan iB-VA dikurangi HC, pada studi empiris di sektor industri konvensional atau tradisional mendukung pernyataan ini (Pulic, 2000). Berikut merupakan rumusan iB-STVA dengan berdasarkan perhitungan dibawah ini:

$$\mathbf{iB-STVA} = \frac{SC}{iB-VA}$$

Keterangan

iB-STVA : *iB-structural capital Value Added*; rasio dari SC pada iB-VA

SC (*Structural Capital*) = iB-VA – HC

iB-VA (*iB-Value Added*) = Output – Input (rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan semua pengeluaran yang diberikan karyawan

iB-VAIC mengenali kekuatan intelektual suatu perusahaan yang bisa dinyatakan menjadi BPI (*Business Performance Indikator*). Dari penjumlahan 3 elemen diatas, maka didapatkan iB-VAIC seperti dibawah ini:

$$iB\text{-VAIC}^{\text{TM}} = iB\text{-VACA} + iB\text{-VAHU} + iB\text{-STVA}$$

### 3.8. Teknik Analisis Data

Dalam Analisa data merupakan tindakan yang dilakukan sesudah informasi dikumpulkan dari semua responden dan berbagai sumber informasi. Di antara tugas-tugas dalam analisis data ini adalah: Mengelompokan dan mengumpulkan data yang didasarkan dari variabel pada semua responden, melakukan penyajian data pada setiap variabel yang disurvei, mengerjakan perhitungan guna memberikan jawaban semua rumusan pertanyaan, serta mengusulkan untuk menghitung rumus agar dapat menjawab hipotesis merupakan contoh pengelompokan. Sebuah studi non-hipotesis tidak melakukan langkah terakhir.

Pada penelitian ini digunakan metode analisis regresi berganda dengan permodelan data panel. Program *EViews* 12 menjadi pilihan peneliti untuk mengelola data dengan menggunakan model analisis regresi data panel, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis digunakan pada penelitian ini.

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yaitu distribusi semua data yang dilihat melalui rata-rata, median, maksimal, minimum, standar devisiasi, skewness dan kurtosis. (Ghozali & Ratmono, 2018)



### 3.8.2. Uji Etimasi Model

Secara umum ada 3 macam teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan model regresi data panel yang sangat sederhana dengan menggabungkan data *time series* serta *cross section*. Data pada perusahaan dilihat sama dan tidak dibedakan kurun waktu tertentu dalam model ini. (Ghozali & Ratmono, 2018)

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) merupakan pendekatan yang berasumsi bahwa terdapat perbedaan antar individu. Model ini beranggapan bahwa tidak semua variable masuk dalam persamaan model *Common Effect* sehingga terjadi *intercept* yang tidak konstan. *Fixed Effect Model* (FEM) didasarkan pada perbedaan *intersep* antar perusahaan, namun *intersep* nya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut. (Ghozali & Ratmono, 2018)

3. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* (REM) merupakan pendekatan yang memasukkan dimensi individu serta waktu. Didalam model ini mengestimasi data panel variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar individu dan waktu. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi terhadap *time series* dan *cross section*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

### 3.8.3. Uji Pemilihan Model

Untuk menentukan model regresi data panel apa yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji:

1. Uji Chow

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common effect* dan *Fixed Effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model *fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman. (Ghozali & Ratmono, 2018)

2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini merupakan penentu jika uji chow dan uji hausman memiliki hasil yang berbeda. Digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *random effect* dan *common effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar

dari 5% atau 0.05 maka model regresi yang digunakan adalah *common effect model*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

#### **3.8.4. Uji Asumsi Klasik**

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik terdiri dari, normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan guna melakukan pengujian antar variabel bebas serta terikat berdistribusi normal pada sebuah model. Model regresi yang baik harus mencakup analisis grafis dan uji statistik. Menurut Ghozali, menggunakan uji Jarque-Berra (JB test) dan kriteria keputusannya adalah mempertimbangkan angka probabilitas dengan:

- Apabila pada nilai probabilitas  $> 0,05$ , sehingga penelitian menerima hipotesis dikarenakan data telah didistribusikan dengan normal.
- Apabila pada nilai probabilitas  $< 0,05$ , sehingga penelitian menolak hipotesis dikarenakan data tidak didistribusikan dengan normal.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan supaya peneliti dapat mengidentifikasi korelasi diantara variabel independen dalam sebuah model. Jika ada korelasi tinggi diantara variabel independen mengganggu hubungan diantara variabel independen dan

dependen. Jika korelasi antar variable bebas  $< 0,8$  maka dikatakan lolos uji multikolinearitas. (Ghozali & Ratmono, 2018)

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai dalam memutuskan apa terdapat penyimpangan dari dugaan autokorelasi klasik, terlebih hubungan yang ditemukan dari residual dalam 1 persepsi dengan persepsi yang berbeda dalam model regresi yang akan digunakan. Informasi ordinal atau interval tidak diperlukan saat menggunakan tes autokorelasi, karena tes autokorelasi biasanya digunakan untuk data temporal (deret waktu).

Pada uji autokorelasi digunakan uji statistik Durbin-Watson. Itu dilakukan dengan dibandingkan angka Durbin Watson (DW) yang dihitung menggunakan nilai kritis ( $dL$  serta  $dU$ ). Kriteria penarikan kesimpulan yaitu:

- Apabila  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , ada autokorelasi.
- Apabila  $dU < DW < 4 - dU$ , tidak ada autokorelasi.
- Apabila  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan simpulan yang pasti (*inconclusive*).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna mengetahui satu pengamatan dengan pengamatan lainnya apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varians. Suatu model regresi yang telah memenuhi syarat, Artinya, heteroskedastisitas terjadi ketika varian dari satu pengamatan residual sama dengan yang lain.

Sugiyono mengungkapkan heteroskedastisitas merupakan varians variabel yang tidak sama (konstan) pada suatu model. Uji heteroskedastisitas dilakukan

dengan menggunakan uji *glejser*. Pada saat pengambilan keputusan menggunakan kriteria dengan melihat angka probabilitas dalam kondisi berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  dikatakan, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  dikatakan, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

### **3.8.5. Uji Ketepatan Model**

Pada uji hipotesisi yang dilakukan dengan parsial yaitu uji statistik t (t-test) serta uji F dengan level 5% ( $\alpha=005$ ) secara simultan dan dilakukan uji determinasi ( $R^2$ ) dalam mengetahui kemampuan variable saat menjelaskan variabel dependen. Melakukan pengujian tersebut dilakukan Setelah uji asumsi Klasik terpenuhi.

#### **1. Uji F**

Uji-F ini dipakai agar dapat mengamati pengaruh bersamaan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga hipotesis yang ditetapkan yaitu:

$H_0$ : tidak adanya berpengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_a$ : adanya berpengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  penelitian menerima  $H_0$  ( $H_a$  ditolak)
- Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka penelitian menolak ( $H_a$  diterima)

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Suharyadi dan Purwanto (2007:514) mengungkapkan koefisien determinasi adalah skala yang menentukan baik atau tidaknya hubungan diantara variabel bebas serta variabel terikat di suatu persamaan regresi. Jika koefisien determinasi memiliki nilai besar, akan membaik juga kemampuan dari variabel bebas untuk menjabarkan perubahan variabel terikat.

Purwanto dan Sulistyastuti memberikan penjelasan jika koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan prinsip, mengukur kemampuan model untuk memberikan penjelasan variasi dalam variabel terikat. Sehingga koefisien determinasi dari pengukuran persentase dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap model regresi mengenai variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi dinyatakan dengan format persentase. Hal ini menggambarkan besaran variasi dari variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi yang lebih kecil (menuju nol) dalam model regresi berarti bahwa keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang lebih kecil pada variabel dependen, yaitu apabila keseluruhan variabel independen memberikan kontribusi nilai mendekati 100% diartikan jika variabel bebas saat menyatakan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam memberikan prediksi terhadap variabel terikat apakah memiliki pengaruh semakin antara besar seluruh variabel independen pada variabel dependen regresi.

### 3.8.6. Uji Regresi Data Panel

Analisis ini dipakai dalam penelitian ini di karenakan bisa menjelaskan keterkaitan variabel terikat pada 1 ataupun lebih pada variabel bebas. Pada uji ini juga bisa dipakai dalam menjelaskan pengaruh dari variabel terikat (Habibah, 2016).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data panel dengan program software *EViews*. Berikut merupakan bentuk umum rumusnya (Ghozali, 2013) yaitu :

$$ROA = \alpha + \beta_1 iB-VACA_{it} + \beta_2 iB-VAHU_{it} + \beta_3 iB-STVA_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : Variabel terikat Kinerja Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi

iB-VACA : iB-Value added capital employed

iB-VAHU : iB-Value added human capital

iB-STVA : iB-Structural capital value added

$\varepsilon$  : Error

### 3.8.7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t juga bisa di sebut atau uji parsial merupakan mengujian koefisien regresi dengan cara parsial, pada pengujian bertujuan guna mengamati signifikansi dengan parsial diantara variabel independen pada variabel dependen serta memperkirakan jika variabel independen yang lain nilainya tetap.

Pada pengujian mempunyai tujuan agar dapat mengamati pengaruh dari 1 variabel independen dengan individu saat memberikan penjelasan terhadap perubahan variabel dependen. Digunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) pada saat melakukan pengujian ini. Untuk mengetahui apakah hipotesis menerima penerimaan ataupun penolakan berdasarkan kriteria dibawah ini:

- a) Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , hipotesis akan ditolak atau koefisien regresi dianggap tidak signifikan. Sehingga menunjukkan jika variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat dengan parsial.
- b) Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$ , hipotesis akan diterima atau koefisien regresi dianggap signifikan.



## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 4.1 Pengujian dan Hasil Analisa Data

#### 4.1.1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yaitu distribusi semua data yang dilihat melalui rata-rata, median, maksimal, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis. (Ghozali & Ratmono, 2018)

**Tabel 4. 1**  
**Statistik deskriptif**

Date: 05/16/23 Time: 23:23  
Sample: 2020 2022

	ROA	VACA	VAHU	STVA
Mean	0.016139	0.295043	2.626538	0.446086
Median	0.015200	0.277000	2.500000	0.618000
Maximum	0.107900	2.604000	9.282000	4.555000
Minimum	-0.056600	-0.047000	-1.692000	-2.344000
Std. Dev.	0.023226	0.340959	1.876295	0.888470
Skewness	0.602235	3.815863	0.807553	-0.314713
Kurtosis	8.209176	24.96309	4.728408	9.851852
Jarque-Bera	110.7718	2094.904	21.68434	183.4582
Probability	0.000000	0.000000	0.000020	0.000000
Sum	1.500900	27.43900	244.2680	41.48600
Sum Sq. Dev.	0.049629	10.69531	323.8844	72.62283
Observations	93	93	93	93

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian statistic deskriptif dapat diketahui bahwa pengamatan berjumlah 93. Variable dependen dalam penelitian ini adalah ROA. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat kita lihat bahwa nilai ROA

memiliki nilai minimum sebesar -0,0566 , nilai maximum sebesar 0,1079 nilai mean 0,016139 nilai medium sebesar 0,0152 dan standar deviasi sebesar 0,023226.

Variable independen dalam penelitian ini adalah VACA. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat kita lihat bahwa nilai VACA memiliki nilai minimum sebesar -0,047 nilai maximum sebesar 2,604 nilai mean 0,295043, nilai median sebesar 0,277 dan standar deviasi sebesar 0,340959.

Variable VAHU memiliki nilai statistik deskriptif minimum sebesar -1,692 nilai maximum sebesar 9,282 nilai mean 2,626583, nilai median sebesar 2,5 dan standar deviasi sebesar 1,807553.

Variable STVA memiliki nilai statistik deskriptif minimum sebesar -2,344 nilai maximum sebesar 4,555 nilai mean 0,446086, nilai median sebesar 0,618 dan standar deviasi sebesar 0,88470.

#### **4.1.2. Uji Estimasi Model**

##### *1. Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model (CEM)* merupakan model regresi data panel yang sangat sederhana dengan menggabungkan data *time series* serta *cross section*. Data pada perusahaan dilihat sama dan tidak dibedakan kurun waktu tertentu dalam model ini. (Ghozali & Ratmono, 2018)

**Tabel 4.2*****Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/21/23 Time: 08:44  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007157	0.002408	2.972282	0.0039
VACA	0.000140	0.004012	0.034897	0.9722
VAHU	0.002399	0.000750	3.198954	0.0020
STVA	0.001127	0.001587	0.710296	0.4796
R-squared	0.142085	Mean dependent var		0.014079
Adjusted R-squared	0.109913	S.D. dependent var		0.013025
S.E. of regression	0.012288	Akaike info criterion		-5.913943
Sum squared resid	0.012080	Schwarz criterion		-5.798190
Log likelihood	252.3856	Hannan-Quinn criter.		-5.867411
F-statistic	4.416439	Durbin-Watson stat		0.672595
Prob(F-statistic)	0.006319			

Sumber: data diolah (2023)

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model (FEM)* merupakan pendekatan yang berasumsi bahwa terdapat perbedaan antar individu. Model ini beranggapan bahwa tidak semua variable masuk dalam persamaan model *Common Effect* sehingga terjadi *intercept* yang tidak konstan. *Fixed Effect Model (FEM)* didasarkan pada perbedaan *intersep* antar perusahaan, namun *intersep* nya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut. (Ghozali & Ratmono, 2018)

**Tabel 4.3*****Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/21/23 Time: 08:48  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003010	0.002697	1.116138	0.2695
VACA	0.006042	0.005356	1.128016	0.2645
VAHU	0.003246	0.000911	3.563146	0.0008
STVA	0.001522	0.001124	1.353304	0.1818

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.820673	Mean dependent var	0.014079
Adjusted R-squared	0.713767	S.D. dependent var	0.013025
S.E. of regression	0.006968	Akaike info criterion	-6.812572
Sum squared resid	0.002525	Schwarz criterion	-5.886547
Log likelihood	318.1280	Hannan-Quinn criter.	-6.440318
F-statistic	7.676566	Durbin-Watson stat	2.791420
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2023)

### 3. *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model (REM)* merupakan pendekatan yang memasukkan dimensi individu serta waktu. Didalam model ini mengestimasi data panel variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar individu dan waktu. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi terhadap *time series* dan *cross section*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

**Tabel 4.4*****Random Effect Model (REM)***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/21/23 Time: 08:50  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.010645	0.7000
Idiosyncratic random			0.006968	0.3000
Weighted Statistics				
R-squared	0.199390	Mean dependent var		0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var		0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid		0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat		1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461			

Sumber: data diolah (2023)

### 4.1.3. Uji Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common effect* dan *Fixed Effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model

*fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman. (Ghozali & Ratmono, 2018)

### Uji Chow

**Tabel 4.5**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.027596	(28,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.484853	28	0.0000

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.5 dapat dilihat nilai dari *Probability* yaitu 0,0000. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model *fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman.

## 2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

## Uji Hausman

**Tabel 4.6**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.467300	3	0.6898

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.6 dapat dilihat nilai dari *Probability* yaitu 0,6898. nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect*. Karena ada perbedaan antara uji chow dan uji hausman, dilakukan Uji Lagrange Multiplier. Sedangkan apabila nilai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atan 0.05 maka model regresi yang digunakan adalah *common effect model*. (Ghozali & Ratmono, 2018)

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini merupakan penentu jika uji chow dan uji hausman memiliki hasil yang berbeda. Digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *rondom effect* dan *common effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari *random* 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah *random effect model*.

## Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 4.7**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.81808 (0.0000)	0.338206 (0.5609)	27.15629 (0.0000)

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.7 dapat dilihat nilai dari *Probability* yaitu 0,0000.

Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari *random* 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah *random effect model*.

### 4.1.4. Uji Asumsi Klasik

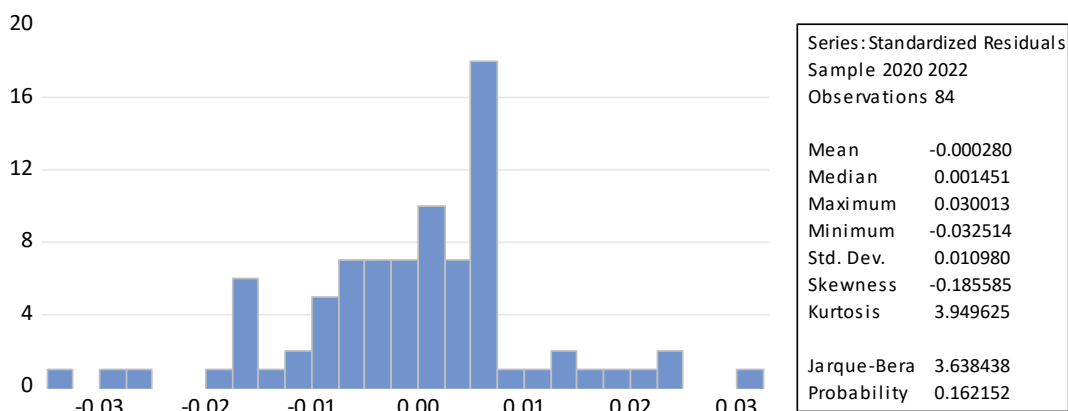
#### 1. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna melakukan pengujian antar variabel bebas serta terikat berdistribusi normal pada sebuah model. Model regresi yang baik harus mencakup analisis grafis dan uji statistik. Menurut Ghozalli, menggunakan uji Jarque-Berra (JB test). Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yaitu:



## Uji Normalitas

Gambar 4.1



Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil gambar 4.1 dapat dilihat nilai dari *Probability* yaitu 0,162152. Ini menunjukkan data tersebut telah terdistribusi dengan normal karena memenuhi persyaratan yaitu jika nilai signifikansi ataupun nilai dari probabilitas  $> 0,05$ , sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan supaya peneliti dapat mengidentifikasi korelasi diantara variabel independen dalam sebuah model. Jika ada korelasi tinggi diantara variabel independen mengganggu hubungan diantara variabel independen dan dependen. Jika korelasi antar variable bebas  $< 0,8$  maka dikatakan lolos uji multikolinieritas. (Ghozali & Ratmono, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis:

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.8**

	VACA	VAHU	STVA
VACA	1.000000	0.256541	0.110756
VAHU	0.256541	1.000000	0.204095
STVA	0.110756	0.204095	1.000000

Sumber: data diolah (2023)

Melihat dari hasil dari tabel 4.8 menyatakan jika nilai nilai dari semua variable berada bebas  $< 0,8$  . Sehingga pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

### 3. Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk memutuskan mengenai kondisi penyimpangan dari dugaan autokorelasi klasik, terutama hubungan diantara residual pada 1 amatan dengana amatan lainnya dalam 1 model regresi. Pada uji autokorelasi memakai uji statistik Durbin-Watson. Itu dilakukan guna melakukan perbandingan terhadap angka Durbin Watson (DW) yang dihitung dengan nilai kritisnya (dL serta dU). Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.9**

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.9 menunjukkan nilai dari Durbin Watson 1,853207. Dimana jumlah pada variabel independen ( $k$ ) = 4 dengan  $n = 93$ . Dari tabel nilai kritis DW d yang didapatkan  $DL = 1,5035$  dan  $DU = 1,7295$ . Kemudian melakukan perhitungan dengan rumus  $4 - DL$  dan  $4 - DU$ , sehingga didapatkan perhitungan:  $4 - DL = 4 - 1,5966 = 2,4034$  &  $4 - DU = 4 - 1,7295 = 2,2705$ . Kesimpulan :  $DU < DW < 4 - DU$  yaitu  $1,7295 < 1,853207 < 2,2705$ . Dari hasil analisis diatas maka bisa disimpulkan yaitu data yang dipakai tidak ada gejala autokorelasi.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dipakai guna mengetahui satu pengamatan dengan pengamatan lainnya apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varians. Sugiyono mengungkapkan heteroskedastisitas merupakan varians variabel yang tidak sama (konstan) pada suatu model. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Dibawah ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian kali ini:

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**

Dependent Variable: RESAB  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/19/23 Time: 20:23  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007731	0.001843	4.194539	0.0001
VACA	0.001614	0.002654	0.608393	0.5447
VAHU	4.19E-05	0.000479	0.087482	0.9305
STVA	0.000699	0.000739	0.946755	0.3466

Sumber: data diolah (2023)

Melihat dari hasil dari tabel 4.10 menyatakan nilai *Probability* dari iB-VACA sejumlah 0,5447, iB-VAHU sebesar 0,9305, iB-STVA sebesar 0,3466. dapat di lihat 3 variabel yang diteliti mempunyai nilai *Probability*  $> 0,05$  yang mengindikasikan tidak ada heteroskedastisitas.

### 4.1.5. Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F

Uji-F dipakai agar peneliti dapat mengamati pengaruh bersamaan dari variabel bebas pada variabel terikat. Adapun pengujiannya diperoleh dengan melakukan perbandingan nilai probabilitas  $< 0,05$  diterima, Berikut merupakan hasil pengujian yang sudah dilakukan oleh penulis:

## Uji F

**Tabel 4.11**

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

Sumber: data diolah (2023)

Hasil dari tabel 4.11 menyatakan nilai dari  $Prob(F-statistic)$  yaitu 0,000461. Karena nilai  $Prob(F-statistic)$   $0,000461 < 0,05$  jadi bisa ditarik kesimpulan jika hipotesis ditolak sehingga iB-VACA (X1), iB-VAHU (X2) serta iB-STVA (X3) dengan simultan berpengaruh pada ROA (Y) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji f.

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Suharyadi dan Purwanto (2007:514) mengungkapkan koefisien determinasi adalah skala yang menentukan baik ataupun tidaknya hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat di suatu persamaan regresi. Jika koefisien determinasi mempunyai nilai yang semakin membesar, maka kemampuan dari variabel bebas untuk memberikan penjelasan terhadap variasi dari variabel terikat juga semakin membaik. Berikut merupakan hasil pengujian yang sudah dilakukan oleh penulis.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.12**

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil dari tabel 4.12 menyatakan 0,169387 atau 16,9%. Angka ini memiliki arti iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA berpengaruh pada ROA sejumlah 16,9%.

### 4.1.6. Uji Regresi Data Panel

Regresi Regresi berganda bisa didefinisikan sebagai pengaruh dari 2 variabel ataupun lebih untuk membuat persamaan yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan dari variabel terikat. Analisis ini bertujuan guna mengamati pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , serta  $X_3$  terhadap  $Y$  dengan memakai teknik korelasi sederhana.

Korelasi panel digunakan jika ingin mengamati pengaruh dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan bersamaan pada  $Y$ . Maka akan didapatkan hasil yang bernilai positif ataupun negatif guna memberikan prediksi terhadap perubahan variabel dependen. Peneliti akan melakukan perhitungan berdasarkan aplikasi *EViews* untuk memudahkan perhitungan. Dibawah ini merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 4.13**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048

Sumber: data diolah (2023)

Melihat dari hasil dari tabel 4.13 menyatakan jika regresi linier berganda yang di peroleh yaitu :

$$ROA(Y) = 0,005043 + 0,003499X_1 + 0,002899X_2 + 0,001375X_3 + \varepsilon$$

Pada angka yang ada pada persamaan regresi diatas yaitu :

- a) Pada nilai  $\alpha$  yaitu 0,005043, mengungkapkan bahwa jika nilai variabel  $X = 0$  , sehingga variabel Y memiliki nilai senilai 0,005043.
- b) Pada nilai  $\beta_1$  atau koefisien regresi yaitu 0,003499, mengungkapkan bahwa jika nilai pada variabel iB-VACA ( $X_1$ ) meningkat satu-satuan, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003499 satuan dengan asumsi variabel  $X_1$  tetap atau konsisten. Maka dapat dikatakan koefisien bernilai positif antara iB-VACA dengan ROA, setiap peningkatan iB-VACA sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA.
- c) Pada Nilai  $\beta_2$  atau koefisien regresi yaitu 0,002899, mengungkapkan bahwa jika nilai pada variabel iB-VAHU ( $X_2$ ) meningkat satu-satuan, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002899 satuan dengan asumsi variabel  $X_2$  tetap atau konsisten. Maka dapat dikatakan koefisien bernilai positif

antara iB-VAHU dengan keputusan ROA, setiap peningkatan iB-VAHU sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA.

- d) Pada nilai  $\beta_3$  atau koefisien regresi yaitu 0,001375, mengungkapkan bahwa jika nilai pada variabel iB-STVA ( $X_3$ ) meningkat satu-satuan, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,001375 satuan dengan asumsi variabel  $X_3$  tetap atau konsisten. Maka dapat dikatakan koefisien bernilai negative antara iB-STVA dengan ROA, setiap dimana kenaikan 1 satuan iB-STVA dapat menyebabkan penurunan ROA.

#### 4.1.7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan uji terhadap koefisien regresi dengan cara parsial, pada pengujian bertujuan guna mengamati pengaruh signifikansi dengan parsial dari variabel independen pada variabel dependen serta memperkirakan jika variabel independen lain dikatakan tetap.

Uji t bertujuan agar dapat mengamati pengaruh dari 1 variabel independen dalam mempengaruhi perubahan variabel dependen. Digunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) pada saat melakukan pengujian ini. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah penulis lakukan.

#### Uji t

**Tabel 4.14**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048

Sumber: data diolah (2023)



Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 menyatakan bahwa:

1) Uji t terhadap iB-VACA

Melihat dari pengolahan tabel diatas dapat diketahui nilai dari *probability* variable iB-VACA ( $X_1$ ) yaitu 0,4157 sehingga didapat bahwa nilai *probability* > 0,05 atau  $0,4157 > 0,05$ . Hal ini mengungkapkan bahwa  $H_1$  ditolak, sehingga bisa dikatakan tidak ada pengaruh signifikan dari iB-VACA pada ROA.

2) Uji t terhadap iB-VAHU

Melihat dari pengolahan tabel diatas bisa kita ketahui nilai dari *probability* variabel iB-VAHU ( $X_2$ ) yaitu 0,0022 *probability* jadi bisa kita lihat bahwa nilai *probability* < 0,05 atau  $0,0022 < 0,05$ . Ini mengungkapkan bahwa  $H_2$  diterima, sehingga bisa dikatakan ada pengaruh signifikan dari iB-VAHU pada ROA.

3) Uji t terhadap iB-STVA

Melihat dari pengolahan tabel diatas bisa kita ketahui nilai dari *probability* variable iB-STVA ( $X_3$ ) yaitu 0,2048 sehingga nilai *probability* > 0,05 atau  $0,2048 > 0,05$  Ini menjelaskan jika  $H_3$  ditolak, sehingga bisa dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan dari iB-STVA pada ROA.

## 4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil pengujian yang sudah dilaksanakan menggunakan *EViews* pengujian dapat melakukan pembahasan guna mengambil kesimpulan dari pengaruh iB-VAIC terhadap kinerja keuangan pada BUS serta UUS Periode 2020-2022.

#### **4.3.1 Pengaruh iB-*Intellectual Capital* yang diprosikan *Value Added Capital Employed* (iB-VACA)**

Pada penelitian iB-VACA memiliki pengaruh ROA BUS serta UUS periode 2020-2022 memiliki hasil yang ditolak yang dinyatakan pada hasil uji t terlihat nilai *probability* > 0,05 atau  $0,4157 > 0,05$ . Hal ini mengungkapkan bahwa  $H_1$  ditolak, sehingga bisa dikatakan tidak ada pengaruh signifikan dari iB-VACA pada ROA.

Bank syariah belum dapat mengelola sumber daya yang dimiliki agar mendapatkan pengembalian aset atau keuntungan dari perusahaan sendiri, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 ada beberapa bank yang mengalami kerugian. Kekuatan sumber daya dalam hal relasi juga bisa menjadi hal perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaannya.

Oleh karena itu pada hasil ini teori yang di dapatkan bahwa agency teori belum bisa menerapkan *intellectual capital* dengan baik, karena manager sendiri belum dapat mengelola *intellectual capital* untuk meningkatkan *capital employed* atau keuntungan perusahaan yang akan berdampak pada kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi.

Dari Penelitian Soewarno & Tjahjadi, (2020) *Capital Employed* tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA dikarenakan sumber daya manusia belum dimanfaatkan secara baik pada perusahaan perbankan Indonesia untuk menghasilkan keuntungan. Seperti yang disebutkan oleh Firrer dan William (2003), perusahaan perbankan cenderung menggunakan modal fisik daripada aset tidak berwujud, seperti modal manusia. Meskipun perbankan perusahaan berinovasi

dalam sistem layanan, masih menggunakan banyak alat operasi. Pengembangan dari modal manusia masih dianggap sebagai beban oleh perusahaan atau perbankan.

Pada penelitian Muhanik & Septiarini, (2017) menyatakan VACA tidak ada pengaruh signifikan dengan ROA. Hasil ini membuktikan bahwa *Value Added Capital Employed* pada bank umum syariah tidak memberikan kontribusi dalam peningkatan *Return on Asset* (ROA) dikarenakan saat menjalin hubungan antar relasi maupun teman kerja dengan baik untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan belum terlaksana.

Penelitian dari Lestari, (2017), Putri & Purwanto, (2013) mengungkapkan bahwa *Capital Employed* tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum bisa memanfaatkan modal intelektualnya untuk mendapatkan keuntungan yang akan berpengaruh ke pada kinerja keuangan perusahaan tersebut.

#### **4.3.2 Pengaruh iB-*Intellectual Capital* yang diproksikan *Value Added Human Capital* (iB-VAHU)**

Pada penelitian iB-VAHU dengan ROA pada BUS serta UUS periode 2020-2022 memiliki hasil ditolak, dinyatakan pada hasil uji t terlihat bahwa nilai *probability* < 0,05 atau  $0,0022 < 0,05$ . Ini mengungkapkan bahwa  $H_2$  diterima, sehingga bisa dikatakan ada pengaruh signifikan dari iB-VAHU pada ROA.

Perlakuan sumber daya manusia dengan baik akan meningkatkan kinerja dari sumber daya manusia serta dapat meningkatkan nilai pada perbankan, seperti memberikan penghargaan atas kinerjanya, memberikan bonus, akan membuat

sumber daya manusia pada suatu perusahaan meningkatkan kinerjanya yang akan memiliki pengaruh pada kinerja dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu penerapan secara baik *Intellectual Capital* terhadap *Resource Based Theory* dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Habibah (2016) menjelaskan jika *Value Added Human Capital* berpengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Hubungan antara VAHU memperlihatkan kemampuan modal berupa sumber daya manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. Pemeliharaan keunggulan kompetitif sumber daya manusia akan menciptakan kemampuan untuk mengkombinasikan sumber daya lainnya dengan tepat, sehingga akan menghasilkan proses yang optimal bagi setiap prosedur pada semua lini perusahaan. Proses operasi yang optimal akan menciptakan produktivitas yang optimal pula, penciptaan nilai tambah dari sumber daya manusia ini bermanfaat dalam pemenuhan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan, serta menciptakan peluang-peluang baru yang dapat diraih oleh perusahaan.

Pada penelitian Muhanik & Septiarini (2017), membuktikan bahwa VAHU memiliki pengaruh secara signifikan pada ROA. Pada hasil ini menyatakan jika *Value Added Human Capital* yang ada di bank umum syariah memiliki peran meningkatkan ROA. *Human Capital* dikelola dengan profesional, seperti sumber daya manusia yang bisa bekerja secara produktif, efektif, serta efisien serta pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan sejak perekrutan atau pada saat klasifikasi penempatan sesuai bidang kemampuan yang dimiliki.

Pada penelitian Silvia & Maftukhah (2018) menunjukkan jika VAHU mempengaruhi secara positif serta signifikan pada ROA. Dari penelitian ini menunjukkan jika pemberian penghargaan kepada karyawan melalui gaji yang diberikan oleh perusahaan mampu membuat karyawan lebih berusaha dengan kemampuan, inovasi dan pengetahuannya untuk meningkatkan profit dan kinerja perusahaan.

Selain itu penelitian dari Khairiyansyah & Vehtasvili (2018), Thaib (2013), Karimah (2016), juga mengungkapkan VAHU mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan bisa memanfaatkan *Human Capital* dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh iB-*Intellectual Capital* yang di proksikan iB-*Structural Capital Value Added* (iB-STVA)**

Pada penelitian iB-STVA memiliki pengaruh ROA pada BUS serta UUS periode 2020-2022 memiliki hasil ditolak yang dinyatakan pada hasil uji t terlihat jika nilai dari *probability* variable iB-STVA ( $X_3$ ) yaitu 0,2045 sehingga nilai *probability* > 0,05 atau  $0,2045 > 0,05$  Ini menjelaskan jika  $H_3$  ditolak, sehingga bisa dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan dari iB-STVA pada ROA.

Karena struktural organisasi yang ada di perusahaan masih belum bisa dikelola dengan baik, seperti planning, organizing, strategi perusahaan, sistem perusahaan, dan lainnya maka akan berdampak pada kegiatan yang ada di perusahaan. Struktur yang ada di dalam perusahaan berperan penting guna

menambah nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan lebih baik, maka kinerja keuangan akan meningkat. Oleh karena itu diperlukan sistem struktural yang baik di dalam perusahaan.

Pada *Stakeholder Theory* belum bisa memanfaatkan *intellectual capital* secara baik dan teratur, masih banyak kekurangan dalam tatanan kelola perusahaan yang akan berdampak pada kinerja dari sumber daya yang ada. Sumber daya yang ada akan kurang optimal dalam melakukan pekerjaan akan membuat kinerja dari perusahaan terganggu yang akan berdampak pada kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Pada penelitian Muhanik & Septiarini, (2017) menyatakan *Structural Capital Value Added (STVA)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Studi ini menjelaskan bahwa bank umum syariah tidak meningkatkan *Return on Assets (ROA)* mereka melalui *Structural Capital Value Added (STVA)*. Perusahaan tidak meningkatkan modal utama mereka seperti planning, organizing, strategi, prosedur, sistem dan aset lainnya sesuai dari tujuan agar keuntungan perusahaan meningkat.

Penelitian dari Silvia & Maftukhah (2018) di dapatkan yaitu hasil variabel STVA mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa modal struktural tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, nilai suatu perusahaan akan perusahaan yang tinggi jika penjualan suatu perusahaan mengalami kenaikan. Menurut Chen dkk. (2005), STVA bukan merupakan indikator yang baik untuk menjelaskan SC memungkinkan pengukuran tersebut belum bisa menjelaskan STVA secara

keseluruhan. Pada penelitian ini di dukung dengan penelitian Pramelasari dan Prastiwi (2010) dan Massie (2014) yang menunjukkan hasil negatif.

Selain itu penelitian dari Khairiyansyah & Vebtasvili (2018), Thaib (2013), Karimah (2016), juga mengungkapkan STVA mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum bisa mengelola penataan pada perusahaan tersebut yang akan berakibat pada kinerja sumber daya yang ada pada perusahaan dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil dari penelitian dengan judul “Pengaruh *Value Added Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2020-2022” maka peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. iB-VACA (*iB-Value Added Capital Employed*) tidak berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah tahun 2020-2022.
2. iB-VAHU (*iB-Value Added Human Capital*) berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah tahun 2020-2022.
3. iB-STVA (*iB-Structural Capital Value Added*) tidak berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah tahun 2020-2022.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Waktu pada penelitian memakai dua tahun dari laporan keuangan bank Syariah sehingga data belum bisa menjelaskan keadaan dalam waktu jangka Panjang
2. Obyek pada penelitian memakai objek Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah sehingga belum bisa menampilkan keadaan keseluruhan bank syariah di Indonesia.



### **5.3. Saran-saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jangka waktu penelitian sehingga dapat mengetahui hasil dalam jangka Panjang.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian dengan BPRS sehingga dapat mengetahui kondisi keseluruhan bank Syariah yang terdapat di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, A., Virgiawan, A., Kurniawan, P. S., & Julianto, I. P. (2018). *PENGARUH PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL , PENGUKURAN VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL ( VAIC ) STRUKTUR KEPEMILIKAN , DAN COST OF EQUITY CAPITAL TERHADAP KAPITALISASI PASAR PERUSAHAAN ( Studi Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014- . Idx, 110–121.*
- BSI Berita. (2021). Ini strategi Bank Syariah Indonesia mengejar Malaysia, masuk 10 bank besar di global. 2021. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/ini-strategi-bank-syariah-indonesia-mengejar-malaysia-masuk-10-bank-besar-di-global>
- Cahyati, A. D. (2012). Intellectual Capital Pengukura, Pengelolaan, dan Pelaporan. Cahyati, Ari Dewi. “Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3.1 (2012): 45-56., 3(1), 45–56. <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>
- Habibah, B. N. (2016). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Ikhsan Budi Riharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.* 5(Ic), 1–16.
- Karimah, A. (2016). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah Periode 2011 – 2014).*
- Kartika, M., & Hatane, E. (2011). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL PADA PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007-2011.* 14–25.
- Khairiyansyah, K., & Vehtasvili, V. (2018). Relationship between Intellectual Capital with Profitability and Productivity in Indonesian Banking Industry. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 127–136. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1577>
- Kompas.com. (2021). *Sri Mulyani: 90 Persen SDM Industri Keuangan Syariah Lulusan Ekonomi Konvensional.* <https://money.kompas.com/read/2021/10/28/103500326/sri-mulyani--90-persen-sdm-industri-keuangan-syariah-lulusan-ekonomi>
- Lestari, H. S. (2017). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA.* XXI(03), 491–509.
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap

- Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- OJK Statistik Perbankan Indonesia. (2020). Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2020. *Statistik Perbankan Indonesia*, 19(1), 1858–4233.
- OJK Statistik Perbankan Syariah. (2021). Statistik Perbankan Syariah 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Pidola, V. A., & Julina, J. (2021). Pengaruh Value Added Intellectual Capital (VAIC) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2015 – 2019. *Kutubkhanah*, 21(1), 48. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v21i1.13354>
- Prakoso, L. D. (2015). *Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 1111082000106, 1–134.
- Putri, A. A., & Purwanto, A. (2013). DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 14–30.
- Rahmah, A. N., & Nanda, T. S. F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Aceh Syariah). *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(1), 67–93. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i1.4612>
- Runggu, D. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS* (edisi 1). Madenatera.
- Sarpani, Y., & Darmayanti, Y. (2007). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Dan Financial Performance Perusahaan Dengan Metoda Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 8(2), 199–217. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5402>
- Semiring, L. J. (2021). Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya. 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>
- Sidharta, I., & Affandi, A. (2016). The empirical study on intellectual capital approach toward financial performance on rural banking sectors in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 1247–1253.
- Silvia, L., & Maftukhah, I. (2018). *The Effect of Intellectual Capital on the Profitability of the Banking Companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-*. 7(3), 1–7.
- Sirapanji, O., & Hatane, E. (2015). Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013.

- Business Accounting Review*, 3(1), 45–54.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2736/2449>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). *Measures that matter : an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia*. 2014. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Sudarno, S., & Yulia, N. (2015). Intellectual Capital : Pendefinisian, Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan Dan Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1256>
- Sugiyono. (2015). *statistika untuk penelitian* (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suroso, S., Widyastuti, T., Salim, M. N., & Setyawati, I. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 96–103. <http://www.econjournals.com>
- Syah, T. A. (2020). *The Influence of Intellectual Capital with Sub Components to Financial Performance : Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia*. 5(8), 877–882.
- Thaib, F. (2013). *VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL (VAHU, VACA, STVA) PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH PERIODE 2007 - 2011*. 1(3), 151–159.
- Thamrin, H. (2021). *Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia*. 4(September 2020).
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infl3.v7i1.185-206>
- Wahyuni, N., Amin, A., Adequacy, C., & Ratio, C. A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ( Periode 2014-2016 )*. 2(2), 62–73.
- Wijaya, N. (2012). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PASAR PERUSAHAAN PERBANKAN DENGAN METODE VALUE ADDED INTELLECTUAL COEFFICIENT*. 14(3), 157–180.
- Yumanita, D., Pendidikan, P., Studi, D. A. N., & Ppsk, K. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum* (Issue 14).

Website:

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. <https://www.ojk.go.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Aceh Syariah. 2021. <https://www.bankaceh.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. 2021. <https://www.bankntbsyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Muamalat. 2021. <https://www.bankmuamalat.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Victoria Syariah. 2021. <https://www.bankvictoriasyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank BJB Syariah. 2021. <https://www.bjbsyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Mega Syariah. 2021. <https://www.megasyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Panin Dubai Syariah. 2021. <https://www.paninbanksyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Kb Bukopin Syariah. 2021. <https://www.kbbukopinsyariah.com> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank BCA Syariah. 2021. <https://www.bcasyariah.co.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank btpn Syariah. 2021. <https://www.btpnsyariah.com> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Aladin Syariah. 2021. <https://www.aladinbank.id> di akses pada 15 Oktober 2022

Bank Danamon. 2021. <https://www.danamon.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Permata Bank. 2021. <https://www.permatabank.com> di akses pada 17 januarai 2023

Maybank. 2021. <https://www.maybank.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Cimb Niaga. 2021. <https://www.cimbniaga.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank OCBC NISP. 2021. <https://www.ocbcnisp.com> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Sinar Mas. 2021. <https://www.banksinarmas.com> di akses pada 17 januarai 2023

Bank BTN. 2021. <https://www.btn.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank DKI. 2021. <https://bankdki.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

BPD DIY. 2021. <https://bpddiy.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

BPD Jateng. 2021. <https://syariah.bankjateng.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

BPD Jatim. 2021. <https://www.bankjatim.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Sumut. 2021. <https://www.banksumut.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Jambi. 2021. <https://bankjambi.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Sumatra Barat. 2021. <https://www.banknagari.co.i> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Sumsel. 2021. <https://www.banksumselbabel.com> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Kalsel. 2021. <https://www.bankkalsel.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Kalbar. 2021. <https://uus.bankkalbar.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Kaltimara. 2021. <https://bankaltimara.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

Bank Sulselbar. 2021. <https://banksulselbar.co.id> di akses pada 17 januarai 2023

## Lampiran 1

## Jadwal Penelitian

No	Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal		X	X	X	X	X																										
2	Konsultasi						X	X	X																								
3	Revisi Proposal						X	X	X	X																							
4	Seminar Proposal										X																						
5	Pengumpulan Data											X	X	X	X	X	X	X	X	X	X												
6	Analisis Data																			X	X	X	X	X									
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																							X	X	X	X	X					
8	Pendaftaran Munaqasa																														X		

## Lampiran 2

**Tabulasi Perhitungan iB-VAIC  
Dalam Jutaan Rupian**

No	Bank	Tahun	IN	OUT	iB-VA	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA
			Beban Selain Beban Karyawan	Pendapatan	(OUT-IN)	iB- VA/CE	iB- VA/HC	(iB-VA- HC)/ iB- VA
1	Aceh Syariah	2020	559,089	2,255,708	1,696,619	0.603	2.373	0.579
2	Aceh Syariah	2021	549,492	2,323,266	1,773,774	0.548	2.117	0.528
3	Aceh Syariah	2022	578,815	2,416,927	1,838,112	0.465	1.917	0.478
4	NTB Syariah	2020	155,256	932,286	777,030	0.509	5.002	0.800
5	NTB Syariah	2021	207,346	1,062,960	855,614	0.537	4.769	0.790
6	NTB Syariah	2022	232,547	1,224,898	992,351	0.554	4.211	0.763
7	Muamalat	2020	658,963	3,021,391	2,362,428	0.594	3.360	0.702
8	Muamalat	2021	675,268	2,751,239	2,075,971	0.520	3.030	0.670
9	Muamalat	2022	655,454	2,876,595	2,221,141	0.425	3.497	0.714
10	Victoria Syariah	2020	803,685	680,663	-123,022	-0.047	-0.702	2.425
11	Victoria Syariah	2021	923,458	1,017,583	94,125	0.031	0.649	-0.540
12	Victoria Syariah	2022	37,130	60,668	23,538	0.011	1.414	0.293
13	BJB Syariah	2020	187,013	826,799	639,786	0.528	4.107	0.757
14	BJB Syariah	2021	202,373	931,179	728,806	0.582	4.164	0.760
15	BJB Syariah	2022	216,051	1,023,897	807,846	0.564	3.423	0.708
16	Mega Syariah	2020	193,872	906,821	712,949	0.331	4.611	0.783
17	Mega Syariah	2021	289,418	1,668,737	1,379,319	0.552	8.173	0.878
18	Mega Syariah	2022	266,018	1,033,228	767,210	0.311	3.777	0.735



19	Panin Dubai Syariah	2020	8,294,410	12,230,129	3,935,719	0.078	1.908	0.476
20	Panin Dubai Syariah	2021	9,896,356	12,730,330	2,833,974	0.056	2.635	0.621
21	Panin Dubai Syariah	2022	8,681,883	11,960,281	3,278,398	0.061	1.441	0.306
22	Bukopin Syariah	2020	113,301	437,196	323,895	0.363	4.397	0.773
23	Bukopin Syariah	2021	333,805	364,721	30,916	0.045	0.359	-1.789
24	Bukopin Syariah	2022	227,358	467,600	240,242	0.391	2.820	0.645
25	BCA Syariah	2020	228,413	695,832	467,419	0.165	4.196	0.762
26	BCA Syariah	2021	289,151	712,190	423,039	0.144	3.304	0.697
27	BCA Syariah	2022	356,635	805,599	448,964	0.147	3.175	0.685
28	Btpn Syariah	2020	1,392,113	5,183,663	3,791,550	0.563	3.611	0.723
29	Btpn Syariah	2021	1,276,890	6,576,195	5,299,305	0.732	4.619	0.784
30	Btpn Syariah	2022	1,621,403	7,721,830	6,100,427	0.599	5.113	0.804
31	Aladin Syariah	2020	30,442	65,269	34,827	0.051	1.455	0.313
32	Aladin Syariah	2021	75,968	100,289	24,321	0.023	0.303	-2.304
33	Aladin Syariah	2022	143,276	249,856	106,580	0.034	0.658	-0.519
34	Danamon Syariah	2020	253,920	413,907	159,987	0.021	3.031	0.670
35	Danamon Syariah	2021	351,670	741,211	389,541	0.045	6.146	0.837
36	Danamon Syariah	2022	384,071	773,961	389,890	0.038	5.664	0.823
37	Permata Syariah	2020	4,415,531	8,550,419	4,134,888	0.116	1.467	0.318
38	Permata Syariah	2021	5,458,991	9,848,400	4,389,409	0.116	1.554	0.357
39	Permata Syariah	2022	4,915,968	10,564,160	5,648,192	0.143	1.862	0.463
40	Maybank Syariah	2020	10,698,238	11,495,248	797,010	0.028	0.314	-2.182
41	Maybank Syariah	2021	9,382,574	11,402,084	2,019,510	0.066	0.784	-0.276
42	Maybank Syariah	2022	9,327,696	11,025,238	1,697,542	0.055	0.616	-0.622
43	CIMB Nia Syariah	2020	3,830,014	14,505,669	10,675,655	0.248	2.500	0.600

44	CIMB Nia Syariah	2021	3,797,560	15,711,600	11,914,040	0.251	2.658	0.624
45	CIMB Nia Syariah	2022	3,309,851	4,137,898	828,047	0.019	5.927	0.831
46	OCBC NISP Syariah	2020	1,819,279	9,366,471	7,547,192	0.236	3.272	0.694
47	OCBC NISP Syariah	2021	1,883,204	9,703,106	7,819,902	0.224	3.355	0.702
48	OCBC NISP Syariah	2022	2,234,398	10,608,009	8,373,611	0.223	3.209	0.688
49	Sinarmas Syariah	2020	3,000,471	6,064,137	3,063,666	0.496	4.037	0.752
50	Sinarmas Syariah	2021	2,420,155	5,756,972	3,336,817	0.446	4.382	0.772
51	Sinarmas Syariah	2022	2,112,325	5,825,477	3,713,152	0.510	4.111	0.757
52	BTN Syariah	2020	3,928,830	11,439,158	7,510,328	0.348	2.523	0.604
53	BTN Syariah	2021	4,952,993	15,353,870	10,400,877	0.437	2.749	0.636
54	BTN Syariah	2022	5,248,582	17,333,023	12,084,441	0.417	2.884	0.653
55	DKI Syariah	2020	904,325	2,641,592	1,737,267	0.027	2.139	0.533
56	DKI Syariah	2021	876,795	3,140,466	2,263,671	0.032	2.477	0.596
57	DKI Syariah	2022	952,392	670,320	-282,072	-0.025	-0.281	4.555
58	DIY Syariah	2020	13,789	129,338	115,549	0.081	7.998	0.875
59	DIY Syariah	2021	12,864	147,382	134,518	0.084	9.282	0.892
60	DIY Syariah	2022	107,121	162,223	55,102	0.028	4.506	0.778
61	Jateng Syariah	2020	186,281	229,896	43,615	0.011	0.728	-0.373
62	Jateng Syariah	2021	295,030	184,970	-110,060	-0.029	-1.692	1.591
63	Jateng Syariah	2022	298,032	318,618	20,586	0.011	0.299	-2.344
64	Jatim Syariah	2020	1,414,332	4,475,141	3,060,809	0.261	1.982	0.495
65	Jatim Syariah	2021	2,048,041	5,630,912	3,582,871	0.285	2.178	0.541
66	Jatim Syariah	2022	1,835,101	5,300,473	3,465,372	0.272	2.069	0.517
67	Sumut Syariah	2020	804,251	2,246,653	1,442,402	0.328	1.823	0.452
68	Sumut Syariah	2021	933,860	2,550,259	1,616,399	0.342	1.892	0.472

69	Sumut Syariah	2022	990,664	2,873,177	1,882,513	0.359	2.061	0.515
70	Jambi Syariah	2020	627,361	1,207,553	580,192	0.285	2.741	0.635
71	Jambi Syariah	2021	625,830	1,254,656	628,826	0.277	2.832	0.647
72	Jambi Syariah	2022	575,227	1,271,257	696,030	0.281	2.852	0.649
73	Sumbar Syariah	2020	765,427	1,582,405	816,978	0.231	1.232	0.188
74	Sum bar Syariah	2021	529,201	1,828,627	1,299,426	0.340	1.648	0.393
75	Sum bar Syariah	2022	630,814	2,092,138	1,461,324	0.352	1.625	0.385
76	Riau Syariah	2020	1,358,969	1,630,737	271,768	0.077	0.481	-1.080
77	Riau Syariah	2021	1,308,144	1,511,173	203,029	0.057	0.353	-1.834
78	Riau Syariah	2022	242,098	979,267	737,169	0.206	2.551	0.608
79	Sumselbabel Syariah	2020	1,191,512	2,395,328	1,203,816	0.298	1.846	0.458
80	Sumselbabel Syariah	2021	1,194,101	2,510,611	1,316,510	0.298	1.904	0.475
81	Sumselbabel Syariah	2022	1,291,418	2,665,897	1,374,479	0.290	2.041	0.510
82	Kalsel Syariah	2020	367,086	1,025,365	658,279	0.328	1.699	0.412
83	Kalsel Syariah	2021	339,193	1,057,166	717,973	0.323	1.650	0.394
84	Kalsel Syariah	2022	545,788	1,336,522	790,734	0.315	1.695	0.410
85	Kalbar Syariah	2020	360,529	1,388,158	1,027,629	0.296	2.172	0.540
86	Kalbar Syariah	2021	326,253	1,427,567	1,101,314	0.291	2.204	0.546
87	Kalbar Syariah	2022	344,267	1,843,500	1,499,233	0.362	2.548	0.607
88	Kaltimtara Syariah	2020	1,896,075	1,937,645	41,570	0.009	0.870	-0.149
89	Kaltimtara Syariah	2021	1,704,259	1,716,429	12,170	0.003	0.357	-1.800
90	Kaltimtara Syariah	2022	1,876,629	1,856,948	-19,681	-0.004	-1.180	1.848
91	Sulselbar Syariah	2020	21,952	71,593	49,641	0.827	2.617	0.618
92	Sulselbar Syariah	2021	10,008	89,876	79,868	2.604	4.023	0.751
93	Sulselbar Syariah	2022	33,998	100,248	66,250	1.473	3.115	0.679

## Lampiran 3

**Perhitungan ROA  
Dalam Jutaan Rupiah**

No	Bank	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	Aceh Syariah	2020	420,076	25,480,963	0.0165
2	Aceh Syariah	2021	502,172	28,170,825	0.0178
3	Aceh Syariah	2022	569,895	28,767,096	0.0198
4	NTB Syariah	2020	176,165	10,419,759	0.0169
5	NTB Syariah	2021	188,730	11,215,180	0.0168
6	NTB Syariah	2022	248,836	13,001,641	0.0191
7	Muamalat	2020	15,018	51,241,304	0.0003
8	Muamalat	2021	12,514	58,899,174	0.0002
9	Muamalat	2022	52,001	61,363,584	0.0008
10	Victoria Syariah	2020	3,411	2,296,026	0.0015
11	Victoria Syariah	2021	13,030	1,660,849	0.0078
12	Victoria Syariah	2022	6,889	2,110,830	0.0033
13	BJB Syariah	2020	32,069	8,884,354	0.0036
14	BJB Syariah	2021	86,752	10,358,850	0.0084
15	BJB Syariah	2022	122,886	12,445,811	0.0099
16	Mega Syariah	2020	173,322	16,117,927	0.0108
17	Mega Syariah	2021	705,857	14,041,751	0.0503
18	Mega Syariah	2022	361,716	16,070,574	0.0225
19	Panin Dubai Syariah	2020	4,071,792	218,067,091	0.0187
20	Panin Dubai Syariah	2021	2,514,336	204,462,542	0.0123
21	Panin Dubai Syariah	2022	4,088,893	212,431,881	0.0192
22	Bukopin Syariah	2020	2,545	5,223,189	0.0005
23	Bukopin Syariah	2021	-297,157	6,220,221	-0.0478
24	Bukopin Syariah	2022	-87,038	7,013,225	-0.0124
25	BCA Syariah	2020	92,604	9,720,254	0.0095
26	BCA Syariah	2021	107,507	10,642,338	0.0101
27	BCA Syariah	2022	146,209	12,671,669	0.0115
28	Btpn Syariah	2020	1,124,296	16,435,005	0.0684
29	Btpn Syariah	2021	1,877,473	18,543,856	0.1012
30	Btpn Syariah	2022	2,282,394	21,161,976	0.1079
31	Aladin Syariah	2020	42,471	721,397	0.0589
32	Aladin Syariah	2021	-122,895	2,173,162	-0.0566
33	Aladin Syariah	2022	-264,359	4,733,401	-0.0558

34	Danamon Syariah	2020	58,354	7,440,931	0.0078
35	Danamon Syariah	2021	204,022	8,673,086	0.0235
36	Danamon Syariah	2022	310,855	9,983,446	0.0311
37	Permata Syariah	2020	1,615,349	197,726,097	0.0082
38	Permata Syariah	2021	1,565,521	234,379,042	0.0067
39	Permata Syariah	2022	2,614,013	225,112,471	0.0116
40	Maybank Syariah	2020	1,818,645	173,224,412	0.0105
41	Maybank Syariah	2021	2,175,516	168,758,476	0.0129
42	Maybank Syariah	2022	2,040,226	160,813,918	0.0127
43	CIMB Nia Syariah	2020	1,203,550	44,782,821	0.0269
44	CIMB Nia Syariah	2021	1,820,142	59,251,092	0.0307
45	CIMB Nia Syariah	2022	1,512,563	62,957,390	0.0240
46	OCBC NISP Syariah	2020	2,784,855	206,297,200	0.0135
47	OCBC NISP Syariah	2021	3,203,792	214,395,608	0.0149
48	OCBC NISP Syariah	2022	4,218,016	238,498,560	0.0177
49	Sinarmas Syariah	2020	116,600	44,612,045	0.0026
50	Sinarmas Syariah	2021	159,518	52,671,981	0.0030
51	Sinarmas Syariah	2022	277,211	47,350,601	0.0059
52	BTN Syariah	2020	2,270,857	361,208,406	0.0063
53	BTN Syariah	2021	2,993,320	371,868,311	0.0080
54	BTN Syariah	2022	3,875,690	402,148,312	0.0096
55	DKI Syariah	2020	797,336	63,046,131	0.0126
56	DKI Syariah	2021	913,989	70,741,743	0.0129
57	DKI Syariah	2022	1,207,904	78,884,853	0.0153
58	DIY Syariah	2020	44,573	1,383,214	0.0322
59	DIY Syariah	2021	53,436	1,567,097	0.0341
60	DIY Syariah	2022	60,729	1,909,736	0.0318
61	Jateng Syariah	2020	86,888	5,432,605	0.0160
62	Jateng Syariah	2021	2,335	5,345,525	0.0004
63	Jateng Syariah	2022	40,915	6,276,709	0.0065
64	Jatim Syariah	2020	150,767	83,619,452	0.0018
65	Jatim Syariah	2021	1,937,974	100,723,330	0.0192
66	Jatim Syariah	2022	2,030,049	103,031,367	0.0197
67	Sumut Syariah	2020	-43,472	3,218,878	-0.0135
68	Sumut Syariah	2021	-6,763	3,291,984	-0.0021
69	Sumut Syariah	2022	-63,798	3,379,204	-0.0189
70	Jambi Syariah	2020	24,710	1,378,927	0.0179
71	Jambi Syariah	2021	50,582	1,470,285	0.0344
72	Jambi Syariah	2022	64,168	1,665,117	0.0385

73	Sumbar Syariah	2020	450,718	25,559,008	0.0176
74	Sum bar Syariah	2021	510,971	27,982,085	0.0183
75	Sum bar Syariah	2022	561,889	30,096,359	0.0187
76	Riau Syariah	2020	872,854	28,199,965	0.0310
77	Riau Syariah	2021	515,098	30,779,685	0.0167
78	Riau Syariah	2022	295,473	31,382,356	0.0094
79	Sumselbabel Syariah	2020	551,609	28,058,169	0.0197
80	Sumselbabel Syariah	2021	625,136	31,626,365	0.0198
81	Sumselbabel Syariah	2022	701,199	35,299,947	0.0199
82	Kalsel Syariah	2020	270,505	14,852,363	0.0182
83	Kalsel Syariah	2021	282,868	16,535,442	0.0171
84	Kalsel Syariah	2022	324,302	21,358,583	0.0152
85	Kalbar Syariah	2020	102,484	1,745,602	0.0587
86	Kalbar Syariah	2021	102,225	1,875,736	0.0545
87	Kalbar Syariah	2022	96,092	2,156,228	0.0446
88	Kaltimtara Syariah	2020	362,754	30,231,839	0.0120
89	Kaltimtara Syariah	2021	417,609	33,132,941	0.0126
90	Kaltimtara Syariah	2022	453,556	41,846,993	0.0108
91	Sulselbar Syariah	2020	30,673	1,468,211	0.0209
92	Sulselbar Syariah	2021	60,028	2,239,511	0.0268
93	Sulselbar Syariah	2022	44,979	2,294,914	0.0196

## Lampiran 4

**Tabulasi Data Sebelum Di Olah  
Dalam Jutaan Rupiah**

No	Bank	Tahun	iB-VA	iB-VACA	iB-VAHU	ROA
			(OUT-IN)	iB-VA/CE	iB-VA/HC	
1	Aceh Syariah	2020	0.603	2.373	0.579	0.0165
2	Aceh Syariah	2021	0.548	2.117	0.528	0.0178
3	Aceh Syariah	2022	0.465	1.917	0.478	0.0198
4	NTB Syariah	2020	0.509	5.002	0.800	0.0169
5	NTB Syariah	2021	0.537	4.769	0.790	0.0168
6	NTB Syariah	2022	0.554	4.211	0.763	0.0191
7	Muamalat	2020	0.594	3.360	0.702	0.0003
8	Muamalat	2021	0.520	3.030	0.670	0.0002
9	Muamalat	2022	0.425	3.497	0.714	0.0008
10	Victoria Syariah	2020	-0.047	-0.702	2.425	0.0015
11	Victoria Syariah	2021	0.031	0.649	-0.540	0.0078
12	Victoria Syariah	2022	0.011	1.414	0.293	0.0033
13	BJB Syariah	2020	0.528	4.107	0.757	0.0036
14	BJB Syariah	2021	0.582	4.164	0.760	0.0084
15	BJB Syariah	2022	0.564	3.423	0.708	0.0099
16	Mega Syariah	2020	0.331	4.611	0.783	0.0108
17	Mega Syariah	2021	0.552	8.173	0.878	0.0503
18	Mega Syariah	2022	0.311	3.777	0.735	0.0225
19	Panin Dubai Syariah	2020	0.078	1.908	0.476	0.0187
20	Panin Dubai Syariah	2021	0.056	2.635	0.621	0.0123
21	Panin Dubai Syariah	2022	0.061	1.441	0.306	0.0192
22	Bukopin Syariah	2020	0.363	4.397	0.773	0.0005
23	Bukopin Syariah	2021	0.045	0.359	-1.789	-0.0478
24	Bukopin Syariah	2022	0.391	2.820	0.645	-0.0124
25	BCA Syariah	2020	0.165	4.196	0.762	0.0095
26	BCA Syariah	2021	0.144	3.304	0.697	0.0101
27	BCA Syariah	2022	0.147	3.175	0.685	0.0115
28	Btpn Syariah	2020	0.563	3.611	0.723	0.0684
29	Btpn Syariah	2021	0.732	4.619	0.784	0.1012
30	Btpn Syariah	2022	0.599	5.113	0.804	0.1079
31	Aladin Syariah	2020	0.051	1.455	0.313	0.0589

32	Aladin Syariah	2021	0.023	0.303	-2.304	-0.0566
33	Aladin Syariah	2022	0.034	0.658	-0.519	-0.0558
34	Danamon Syariah	2020	0.021	3.031	0.670	0.0078
35	Danamon Syariah	2021	0.045	6.146	0.837	0.0235
36	Danamon Syariah	2022	0.038	5.664	0.823	0.0311
37	Permata Syariah	2020	0.116	1.467	0.318	0.0082
38	Permata Syariah	2021	0.116	1.554	0.357	0.0067
39	Permata Syariah	2022	0.143	1.862	0.463	0.0116
40	Maybank Syariah	2020	0.028	0.314	-2.182	0.0105
41	Maybank Syariah	2021	0.066	0.784	-0.276	0.0129
42	Maybank Syariah	2022	0.055	0.616	-0.622	0.0127
43	CIMB Nia Syariah	2020	0.248	2.500	0.600	0.0269
44	CIMB Nia Syariah	2021	0.251	2.658	0.624	0.0307
45	CIMB Nia Syariah	2022	0.019	5.927	0.831	0.0240
46	OCBC NISP Syariah	2020	0.236	3.272	0.694	0.0135
47	OCBC NISP Syariah	2021	0.224	3.355	0.702	0.0149
48	OCBC NISP Syariah	2022	0.223	3.209	0.688	0.0177
49	Sinarmas Syariah	2020	0.496	4.037	0.752	0.0026
50	Sinarmas Syariah	2021	0.446	4.382	0.772	0.0030
51	Sinarmas Syariah	2022	0.510	4.111	0.757	0.0059
52	BTN Syariah	2020	0.348	2.523	0.604	0.0063
53	BTN Syariah	2021	0.437	2.749	0.636	0.0080
54	BTN Syariah	2022	0.417	2.884	0.653	0.0096
55	DKI Syariah	2020	0.027	2.139	0.533	0.0126
56	DKI Syariah	2021	0.032	2.477	0.596	0.0129
57	DKI Syariah	2022	-0.025	-0.281	4.555	0.0153
58	DIY Syariah	2020	0.081	7.998	0.875	0.0322
59	DIY Syariah	2021	0.084	9.282	0.892	0.0341
60	DIY Syariah	2022	0.028	4.506	0.778	0.0318
61	Jateng Syariah	2020	0.011	0.728	-0.373	0.0160
62	Jateng Syariah	2021	-0.029	-1.692	1.591	0.0004
63	Jateng Syariah	2022	0.011	0.299	-2.344	0.0065
64	Jatim Syariah	2020	0.261	1.982	0.495	0.0018
65	Jatim Syariah	2021	0.285	2.178	0.541	0.0192
66	Jatim Syariah	2022	0.272	2.069	0.517	0.0197
67	Sumut Syariah	2020	0.328	1.823	0.452	-0.0135
68	Sumut Syariah	2021	0.342	1.892	0.472	-0.0021
69	Sumut Syariah	2022	0.359	2.061	0.515	-0.0189
70	Jambi Syariah	2020	0.285	2.741	0.635	0.0179



71	Jambi Syariah	2021	0.277	2.832	0.647	0.0344
72	Jambi Syariah	2022	0.281	2.852	0.649	0.0385
73	Sumbar Syariah	2020	0.231	1.232	0.188	0.0176
74	Sum bar Syariah	2021	0.340	1.648	0.393	0.0183
75	Sum bar Syariah	2022	0.352	1.625	0.385	0.0187
76	Riau Syariah	2020	0.077	0.481	-1.080	0.0310
77	Riau Syariah	2021	0.057	0.353	-1.834	0.0167
78	Riau Syariah	2022	0.206	2.551	0.608	0.0094
79	Sumselbabel Syariah	2020	0.298	1.846	0.458	0.0197
80	Sumselbabel Syariah	2021	0.298	1.904	0.475	0.0198
81	Sumselbabel Syariah	2022	0.290	2.041	0.510	0.0199
82	Kalsel Syariah	2020	0.328	1.699	0.412	0.0182
83	Kalsel Syariah	2021	0.323	1.650	0.394	0.0171
84	Kalsel Syariah	2022	0.315	1.695	0.410	0.0152
85	Kalbar Syariah	2020	0.296	2.172	0.540	0.0587
86	Kalbar Syariah	2021	0.291	2.204	0.546	0.0545
87	Kalbar Syariah	2022	0.362	2.548	0.607	0.0446
88	Kaltimtara Syariah	2020	0.009	0.870	-0.149	0.0120
89	Kaltimtara Syariah	2021	0.003	0.357	-1.800	0.0126
90	Kaltimtara Syariah	2022	-0.004	-1.180	1.848	0.0108
91	Sulsebar Syariah	2020	0.827	2.617	0.618	0.0209
92	Sulsebar Syariah	2021	2.604	4.023	0.751	0.0268
93	Sulsebar Syariah	2022	1.473	3.115	0.679	0.0196

## Lampiran 5

### Hasil Output *EViews*

#### Statistik Deskriptif

Date: 05/16/23 Time: 23:23

Sample: 2020 2022

	ROA	VACA	VAHU	STVA
Mean	0.016139	0.295043	2.626538	0.446086
Median	0.015200	0.277000	2.500000	0.618000
Maximum	0.107900	2.604000	9.282000	4.555000
Minimum	-0.056600	-0.047000	-1.692000	-2.344000
Std. Dev.	0.023226	0.340959	1.876295	0.888470
Skewness	0.602235	3.815863	0.807553	-0.314713
Kurtosis	8.209176	24.96309	4.728408	9.851852
Jarque-Bera	110.7718	2094.904	21.68434	183.4582
Probability	0.000000	0.000000	0.000020	0.000000
Sum	1.500900	27.43900	244.2680	41.48600
Sum Sq. Dev.	0.049629	10.69531	323.8844	72.62283
Observations	93	93	93	93

#### Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 05/21/23 Time: 08:44

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 29

Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007157	0.002408	2.972282	0.0039
VACA	0.000140	0.004012	0.034897	0.9722
VAHU	0.002399	0.000750	3.198954	0.0020
STVA	0.001127	0.001587	0.710296	0.4796
R-squared	0.142085	Mean dependent var		0.014079
Adjusted R-squared	0.109913	S.D. dependent var		0.013025
S.E. of regression	0.012288	Akaike info criterion		-5.913943
Sum squared resid	0.012080	Schwarz criterion		-5.798190
Log likelihood	252.3856	Hannan-Quinn criter.		-5.867411
F-statistic	4.416439	Durbin-Watson stat		0.672595
Prob(F-statistic)	0.006319			

### ***Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/21/23 Time: 08:48  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003010	0.002697	1.116138	0.2695
VACA	0.006042	0.005356	1.128016	0.2645
VAHU	0.003246	0.000911	3.563146	0.0008
STVA	0.001522	0.001124	1.353304	0.1818

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.820673	Mean dependent var	0.014079
Adjusted R-squared	0.713767	S.D. dependent var	0.013025
S.E. of regression	0.006968	Akaike info criterion	-6.812572
Sum squared resid	0.002525	Schwarz criterion	-5.886547
Log likelihood	318.1280	Hannan-Quinn criter.	-6.440318
F-statistic	7.676566	Durbin-Watson stat	2.791420
Prob(F-statistic)	0.000000		

### ***Random Effect Model (REM)***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/21/23 Time: 08:50  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.010645	0.7000
Idiosyncratic random	0.006968	0.3000

#### Weighted Statistics

R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.027596	(28,52)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.484853	28	0.0000

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

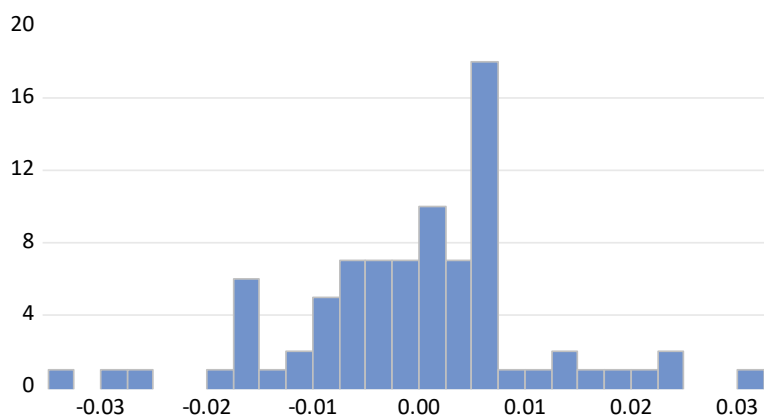
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.467300	3	0.6898

## Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.81808 (0.0000)	0.338206 (0.5609)	27.15629 (0.0000)

## Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2020 2022	
Observations 84	
Mean	-0.000280
Median	0.001451
Maximum	0.030013
Minimum	-0.032514
Std. Dev.	0.010980
Skewness	-0.185585
Kurtosis	3.949625
Jarque-Bera	3.638438
Probability	0.162152

### Uji Multikolinieritas

	VACA	VAHU	STVA
VACA	1.000000	0.256541	0.110756
VAHU	0.256541	1.000000	0.204095
STVA	0.110756	0.204095	1.000000

### Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

### Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESAB  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/19/23 Time: 20:23  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (unbalanced) observations: 84  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007731	0.001843	4.194539	0.0001
VACA	0.001614	0.002654	0.608393	0.5447
VAHU	4.19E-05	0.000479	0.087482	0.9305
STVA	0.000699	0.000739	0.946755	0.3466

### Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Weighted Statistics			
R-squared	0.199390	Mean dependent var	0.005068
Adjusted R-squared	0.169367	S.D. dependent var	0.007784
S.E. of regression	0.007048	Sum squared resid	0.003973
F-statistic	6.641256	Durbin-Watson stat	1.853207
Prob(F-statistic)	0.000461		

### Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048

### Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005043	0.002980	1.692339	0.0945
VACA	0.003499	0.004276	0.818225	0.4157
VAHU	0.002899	0.000747	3.882951	0.0002
STVA	0.001375	0.001076	1.278548	0.2048

**Lampiran 6****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Data Pribadi :

Nama Lengkap : Alviana Ramadhani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 2 Desember 2000

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Gunung Rt.01 Rw.12 Pucangan, Kartasura,  
Sukoharjo



Pendidikan Formal :

1. SD N Pucangan 05 (2006-2012)
2. SMP N 3 Kartasura (2012-2015)
3. SMA N 1 Kartasura (2015-2018)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

## SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alviana Ramadhani  
 NIM : 195231225  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Value Added Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2020-2022  
 Paper ID : 2129901693  
 Date : 12-Jul-2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 18%

Sukoharjo, 12 Juli 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I

NIK.198906072018102003

### LAMPIRAN

Skripsi_alviana ramadhani	
ORIGINAL DOCUMENT	
<b>18%</b>	<b>18%</b>
<small>SIMILARITY INDEX</small>	<small>REFERENT SOURCES</small>
<b>9%</b>	<b>11%</b>
<small>PUBLICATIONS</small>	<small>STUDENT PAPERS</small>
PRINCIPAL SOURCES	
eprints.iain-surakarta.ac.id	5%
Submitted to Universitas Pamulang	2%
digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
repository.iainpurwokerto.ac.id	1%
repository.uin-suka.ac.id	1%
Submitted to Universitas Bangka Belitung	1%
digilib.esaunggul.ac.id	1%
Submitted to Universitas Diponegoro	<1%
Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%